

PROSPEKTUS

INDIKASI JADWAL			
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 26 Agustus 2021	Periode Perdagangan HMETD	: 23 Februari – 2 Maret 2022
Tanggal Efektif	: 9 Februari 2022	Periode Pelaksanaan HMETD	: 23 Februari – 2 Maret 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 17 Februari 2022	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	: 25 Februari – 7 Maret 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 21 Februari 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	: 2 Maret 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 18 Februari 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	: 7 Maret 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 22 Februari 2022	Tanggal Peninjauan	: 8 Maret 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	: 21 Februari 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (Refund)	: 10 Maret 2022
Tanggal Distribusi HMETD	: 22 Februari 2022	Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	: 11 Maret 2022
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 23 Februari 2022		

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT MAHAKA MEDIA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:
Media dan Percetakan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Sahid Office Boutique Blok G
Jl. Jend Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon : (62-21) 5739 203
Faksimili : (62-21) 5739 210
Situs : www.mahakamedia.com
E-mail : corsec@mahakamedia.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VI ("PMHMETD VI")

Perseroan menawarkan sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh dua juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI ini. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada PT Solic Kreasi Baru ("SKB").

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan termasuk saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi; atau (ii) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem peninjauan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan saham baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 23 FEBRUARI 2022 SAMPAI DENGAN 2 MARET 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 23 FEBRUARI 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 2 MARET 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 30,00% (TIGA PULUH KOMA NOL NOL PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN DAN KOMPETISI. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS"), TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Pencatatan atas Saham yang ditawarkan ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PEMBELI SIAGA

PT Solic Kreasi Baru

PENASIHAT KEUANGAN

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2022

PT Mahaka Media Tbk (**Perseroan**) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) di Jakarta dengan surat No. 085/PTMM/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD VI ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam PMHMETD VI ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana yang didefinisikan di dalam Undang-Undang Pasar Modal (“**UUPM**”).

Jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI sebelum PMHMETD VI ini adalah 2.755.125.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau mewakili 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PMHMETD VI. Setelah PMHMETD VI, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.935.892.857 (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau mewakili 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI.

Dalam penyusunan prospektus ini, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 001/IB/I/2022 tanggal 5 Januari 2022, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku penasihat keuangan telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama mereka dalam prospektus dan tidak mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD VI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD VI INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN, ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARANYA DILARANG UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEROAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN BERHAKEKAT UNTUK MENOLAK PERMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG DIMILIKINYA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG HARUS DIKETAHUI OLEH PUBLIK YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PMHMETD VI INI MENJADI EFEKTIF SETELAH MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK, DAN RENCANA PERSEROAN MELAKUKAN PMHMETD VI TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PERSEROAN PADA TANGGAL 26 AGUSTUS 2021.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN	iv
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK.....	x
RINGKASAN PROSPEKTUS.....	xi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	7
III. PERNYATAAN UTANG.....	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	22
VI. FAKTOR RISIKO.....	37
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	40
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	41
A. KETERANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	41
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	41
2. Kepemilikan Saham Perseroan.....	42
3. Bagan Kelompok Usaha Perseroan.....	43
4. Pengurusan dan Pengawasan	43
5. Sumber Daya Manusia Perseroan dan Entitas Anak	49
6. Keterangan Ringkas tentang Entitas Anak Yang Material dan Entitas Asosiasi serta Kegiatannya	53
7. Keterangan tentang Pemegang Saham Utama	55
8. Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum	56
9. Keterangan mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi	57
10. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	58
11. Perkara Yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.....	61
12. Aset Tetap.....	61
13. Asuransi	61
14. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)	62
B. KEGIATAN USAHA.....	63
1. Umum.....	63
2. Pemasaran.....	64
3. Strategi Usaha	65
4. Keunggulan Bersaing.....	65
5. Pemasok	66
6. Pelanggan.....	66
7. Prospek Usaha.....	66
8. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	67
9. <i>Corporate Social Responsibility</i>	69
IX. EKUITAS	70
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	72
XI. PERPAJAKAN.....	73
XII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	75
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	77
XIV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	79
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	85

DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN

Dalam Prospektus ini, kecuali apabila kalimat yang bersangkutan menyatakan lain, setiap kata sebagaimana disebutkan di bawah memiliki pengertian sebagaimana yang diberikan kepada kata yang bersangkutan arti sebagai berikut:

"Afiliasi"	: Afiliasi sebagaimana dimaksud di dalam UUPM, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
"Anggota Bursa"	: Perusahaan Efek yang telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa untuk menggunakan sistem dan/atau sarana BEI dalam rangka melakukan kegiatan perdagangan efek di BEI sesuai dengan peraturan BEI.
"BAE"	: Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam PMHMETD VI, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora yang berkedudukan di Jakarta.
"Bank Kustodian"	: Pihak yang memperoleh persetujuan atau izin dari instansi yang berwenang untuk memberikan jasa penitipan Efek serta jasa lainnya (termasuk jasa kustodian), sebagaimana yang dimaksud di dalam UUPM.
"BEI" atau "Bursa Efek Indonesia"	: PT Bursa Efek Indonesia, tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
"Beyond Media"	: PT Beyond Media.
"BNRI"	: Berita Negara Republik Indonesia.
"Daftar Perseroan"	: Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh MenKumHAM, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 UUPT.
"Dewan Komisaris"	: Dewan Komisaris Perseroan.
"Direksi"	: Direksi Perseroan.
"Dirjen AHU"	: Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, KemenKumHAM.
"DPS" atau "Daftar Pemegang Saham"	: Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun, dan diadministrasikan oleh BAE.
"Efek"	: Mempunyai pengertian sebagaimana didefinisikan di dalam UUPM, yakni surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.
"Entitas Anak"	: Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
"Entitas Asosiasi"	: Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih

dari 50%, di mana laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

- “FPPS”** : Formulir Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PMHMETD VI.
- “FPPS Tambahan”** : Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD VI, yaitu formulir untuk memesan saham yang melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah HMETD yang diterima oleh 1 (satu) pemegang saham Perseroan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI.
- “GCG”** : *Good Corporate Governance*.
- “Harga Pelaksanaan”** : Harga yang harus dibayarkan dalam PMHMETD VI untuk mendapatkan 1 (satu) Saham Baru, yaitu sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.
- “Hari Bursa”** : Hari pada saat mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
- “Hari Kalender”** : Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender masehi tanpa kecuali, termasuk Sabtu dan Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah serta hari yang jatuh pada Hari Kerja biasa namun karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- “Hari Kerja”** : Hari Senin sampai dengan (dan termasuk) hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- “HMETD”** : Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham Perseroan yang ada untuk membeli saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD VI, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
- “IAPI”** : Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “KBLI”** : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- “KemenKumHAM”** : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “Keterbukaan Informasi”** : Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka PMHMETD VI, yang diumumkan oleh Perseroan dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2021.
- “KSEI”** : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- “Kustodian”** : Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya, termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya, sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek, dan Bank Kustodian.
- “Masyarakat”** : Perorangan maupun badan hukum, baik warga negara Indonesia, warga negara asing, badan hukum Indonesia, maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di luar Indonesia.
- “Media Buying Agency”** : Salah satu bentuk/cabang/pengkhususan bidang dari sebuah agensi periklanan yang fokus kepada menentukan dan menegosiasikan pembelian ruang iklan di berbagai media

promosi yang telah ditetapkan, sesuai dengan *insight* dari perencanaan media.

- “MenKumHAM”** : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “NIB”** : Nomor Induk Berusaha.
- “NPWP”** : Nomor Pokok Wajib Pajak.
- “Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”** : Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pemegang Saham Utama”** : Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu Beyond Media.
- “Pemegang Rekening”** : Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- “Pemerintah”** : Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- “Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI” atau “PMHMETD VI”** : Kegiatan penawaran oleh Perseroan sebanyak-banyaknya 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham biasa baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, dan dengan harga pelaksanaan per saham sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah), dalam rangka Penambahan Modal Perseroan dengan menerbitkan HMETD, sehingga jumlah dana yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD VI adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp177.115.178.550 (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).
- Setiap pemilik/pemegang 7 (tujuh) saham lama Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI. Setiap Saham Baru harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.
- Saham Baru dari PMHMETD VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).
- “Peraturan KSEI”** : Peraturan KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 tentang Jasa Kustodian Sentral, sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia No. S-6953/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012 perihal Persetujuan atas rancangan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral.
- “Perpres No. 13/2018”** : Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- “Periode Perdagangan”** : Periode dimana pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
- “Pernyataan Efektif”** : Telah diterimanya surat dari OJK oleh Perseroan yang memberitahukan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD VI.
- “Perjanjian Pengelolaan”** : Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka

- Administrasi Saham”** Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI PT Mahaka Media Tbk No. 11 tanggal 20 Desember 2021, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI PT Mahaka Media Tbk No. 03 tanggal 11 Januari 2022, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka PMHMETD VI, termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan, maupun pembetulan-pembetulan yang disyaratkan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 18 UUPM dan dengan memperhatikan dan dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal khususnya POJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019.
- “Perseroan”** : PT Mahaka Media Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang melakukan PMHMETD VI.
- “Perusahaan Efek”** : Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi, sebagaimana yang dimaksud di dalam UUPM.
- “POJK No. 33/2014”** : Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 34/2014”** : Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 35/2014”** : Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 30/2015”** : Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 32/2015”** : Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “POJK No. 33/2015”** : Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “POJK No. 55/2015”** : Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “POJK No. 56/2015”** : Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “POJK No. 14/2019”** : Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “POJK No. 15/2020”** : Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “POJK No. 16/2020”** : Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- “POJK No. 17/2020”** : Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan

	Usaha.
“POJK No. 42/2020”	: Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 3/2021”	: Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di bidang Pasar Modal.
“POJK No. 7/2021”	: Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
“Prospektus”	: Setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“PSAK”	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
“Rekening Efek”	: Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang rekening yang diadministrasikan di KSEI.
“RUPS”	: Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
“RUPS Luar Biasa”	: RUPS Luar Biasa Perseroan.
“RUPS Tahunan”	: RUPS Tahunan Perseroan.
“SABH”	: Sistem Administrasi Badan Hukum KemenKumHAM.
“Saham HMETD” atau “Saham Baru”	: Saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan dan diperoleh pemegang HMETD sebagai pelaksanaan dari HMETD dalam rangka PMHMETD VI, yaitu sebanyak-banyaknya 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
“Saham Lama”	: Saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
“SBHMETD”	: Sertifikat Bukti HMETD, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham yang membuktikan HMETD, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
“SCJJ”	: Sistem Cetak Jarak Jauh, yaitu proses cetak dengan mengirim data halaman koran dalam bentuk format pdf file ke daerah tujuan melalui internet di mana proses cetak koran dilakukan.
“SEOJK No. 20/2021”	: Surat Edaran OJK Nomor 20 /SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
“SP-PKP”	: Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
“TERP”	: <i>Theoretical Ex-Right Price</i> atau Harga Pasar Teoritis.
“TIRAS”	: Jumlah barang cetakan (koran) yang diedarkan atau jumlah barang cetakan yang dicetak dari perangkat acuan pelat.
“UUPM”	: Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 46 tahun 1995, Tambahan No. 3608.

“UUPT”

: Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 245 tahun 2020, Tambahan No. 6573.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

DAI	PT Danapati Abinaya Investama
GIL	PT Gamma Investa Lestari
KAM	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika
PAB	PT Pustaka Abdi Bangsa
RMM	PT Republika Media Mandiri

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang penting menurut Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan dilakukan pada tingkat konsolidasian.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo-saldo dan jumlah-jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata disebabkan oleh faktor pembulatan.

1. Keterangan tentang HMETD

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD VI	:	1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).
Rasio HMETD	:	7 (tujuh) saham lama akan memperoleh 3 (tiga) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen)
Pencatatan	:	Bursa Efek Indonesia
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	21 Februari 2022
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	23 Februari 2022
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	23 Februari – 2 Maret 2022

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada SKB.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional, dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi; atau (ii) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan saham baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

Berdasarkan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 30 November 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000	

Dengan asumsi bahwa SKB melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan pengalihan dari Beyond Media dan Pemegang HMETD lainnya melaksanakan HMETD yang dimilikinya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	404.123.285	40.412.328.500	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.645	164.500	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	1.256.294.187	125.629.418.700	31,92%
SKB	-	-	-	682.642.122	68.264.212.200	17,34%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini hanya dilaksanakan oleh SKB berdasarkan pengalihan dari Beyond Media, serta SKB selaku pembeli siaga melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	282.886.300	28.288.630.000	7,19%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	879.405.930	87.940.593.000	22,34%
SKB	-	-	-	1.180.767.857	118.076.785.700	30,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

2. Penggunaan Dana Hasil PMHMETD VI

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD VI ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- a. Oleh Perseroan akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja; dan
 - 2) sekitar 56% (lima puluh enam persen) akan digunakan Perseroan untuk investasi di sektor teknologi digital melalui investasi baru, pengembangan aplikasi, dan pembelian *hardware*.
- b. Oleh Perseroan yang akan digunakan oleh Entitas Anak yaitu RMM, yang akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 20% (dua puluh persen) direncanakan digunakan untuk modal kerja
 - 2) sekitar 14% (empat belas persen) direncanakan digunakan RMM untuk investasi di sektor teknologi digital melalui pengembangan usaha RMM.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD VI dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

3. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2021 dan 29 Mei 2020 yang masing-masing ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso dan Aria Kanaka dengan Izin Akuntan Publik masing-masing No. AP.1013 dan No. AP.0101.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/ 2021, serta SEOJK No. 20/2021. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember	
			2020	2019
Total Aset	489.654	389.139	221.649	412.911
Total Liabilitas	373.156	349.470	325.360	320.854
Total Ekuitas – Neto (Defisiensi Modal)	116.498	39.668	(103.711)	92.056

*Tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
Pendapatan jasa - neto	117.404	107.964	71.544	70.219	158.608	251.088
Laba Bruto	57.958	62.725	27.870	36.061	76.544	102.515
Rugi Neto	(32.044)	(23.159)	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**	(6,81)	(7,12)	(8,56)	(8,48)	(16,30)	(11,81)

*Tidak Diaudit

**Dalam Rupiah Penuh

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	7.203	(21.519)	(22.649)	(22.229)	(50.463)	(12.170)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(327)	(649)	(1.392)	379	(912)	(1.018)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(18.059)	26.859	11.787	31.839	54.724	411
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.183)	4.691	(12.254)	9.989	3.348	(12.778)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD/TAHUN	26.725	23.376	26.725	23.376	23.376	36.154
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIOD/TAHUN	15.542	28.068	14.470	33.365	26.725	23.376

*Tidak diaudit

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni	31 Desember	
		2021	2020	2019
Rasio Usaha				
Laba Bruto / Pendapatan Jasa – Neto	49,37%	38,95%	48,26%	40,83%
Rugi Neto / Pendapatan Jasa – Neto	-20,73%	-48,33%	-36,78%	-17,64%
Rugi Neto / Total Ekuitas- Neto (Defisiensi Modal)	-36,67%	-87,17%	56,24%	-48,11%
Rugi Neto / Jumlah Aset	-8,73%	-8,89%	-26,32%	-10,73%
Rasio Keuangan				
Current Ratio	0,27x	0,23x	0,32x	0,80x
Kewajiban / Aset	0,76x	0,90x	1,47x	0,78x
Kewajiban / Ekuitas	3,20x	8,81x	-3,14x	3,49x
Interest Coverage Ratio	-9,90x	-15,47x	14,05x	7,24x
Debt Service Coverage Ratio	-1,84x	-2,29x	2,75x	3,64x
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Jasa - Neto	8,74%	1,89%	36,83%	17,97%
Beban Pokok Pendapatan	31,40%	27,86%	-44,77%	24,98%
Laba Bruto	-7,60%	-22,72%	-25,33%	9,10%
Rugi Neto	38,37%	13,83%	31,71%	66,01%
Jumlah Aset	120,91%	75,56%	-46,32%	-20,34%
Jumlah Kewajiban	14,69%	7,41%	1,40%	2,20%
Jumlah Ekuitas	-212,33%	-138,25%	-212,66%	-53,97%

*Tidak Diaudit

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

4. Faktor Risiko

Sebagaimana halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan menghadapi beberapa risiko-risiko baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Berikut ringkasan risiko yang dihadapi oleh Perseroan yang disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko dari yang tertinggi sampai dengan terendah:

Risiko Utama Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Persaingan dan Kompetisi

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Yang Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah
2. Risiko Sistem Sirkulasi dan Distribusi
3. Risiko Sistem Informasi Teknologi
4. Risiko Sebagai Induk Perusahaan
5. Risiko Percetakan

Risiko Umum

1. Risiko Gugatan Hukum atau Somasi
2. Risiko Kebijakan Pemerintah
3. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Risiko bagi Investor

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Risiko Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Penjelasan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

5. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan usaha di bidang Aktivitas Penerbitan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (a) Melakukan kegiatan usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik, termasuk penerbitan jadwal siaran radio dan televisi dan sebagainya. Informasi ini dapat dipublikasikan dalam bentuk elektronik maupun cetak, termasuk di internet satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58130;
- (b) Melakukan kegiatan usaha penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni (lukisan) dan material periklanan dan materi cetakan lainnya. Termasuk penerbitan statistik dan informasi lainnya secara online dan rekaman mikro film, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58190.

Kegiatan usaha Perseroan termasuk melalui kepemilikan di Entitas Anak merupakan induk perusahaan media terintegrasi berskala nasional yang memiliki unit-unit usaha dengan kegiatan usaha di bidang penerbitan pers (koran dan majalah), percetakan, perfilman animasi, dan distribusi film serta media luar ruang

Penjelasan atas kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

6. Prospek Usaha

Berdasarkan laporan *Global Entertainment & Media Outlook 2021-2025* yang dikeluarkan oleh PwC, pendapatan industri media dan hiburan pada periode 2020 hingga 2025 diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR 5% per tahun. Berdasarkan laporan yang sama, pada periode 2020 hingga 2025, Indonesia diperkirakan memiliki pertumbuhan pendapatan industri media dan hiburan yang lebih tinggi dengan CAGR lebih dari 8% per tahun.

Industri iklan secara global diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 6,5% pada periode 2020 hingga 2025, di mana terjadi pergeseran kontribusi segmen, di mana iklan pada internet akan diperkirakan tumbuh lebih tinggi dari iklan pada koran dan majalah, maupun iklan pada televisi (sumber: *PwC's Global Entertainment & Media Outlook 2021-2025*).

Pergeseran segmen tersebut disertai dengan tingginya persaingan di industri media menjadikan akses terhadap data sebagai kunci sukses bisnis. Peluang atas model bisnis monetisasi audiens, *creator* dan *hybrid*, serta inovasi di digital platform sangatlah pesat. Hal ini mendorong tradisional media untuk memikirkan model baru yang lebih berteknologi dan *cost savvy* dalam bisnis dan produksi.

Sebagai upaya bangkit dari iklim pandemi, Perseroan berencana untuk melakukan perubahan dengan mengedepankan tiga pilar inovasi :

1. Perseroan akan berinovasi berdasarkan perubahan perilaku masyarakat akibat pandemi
2. Perseroan akan memperkuat brand dan melakukan transformasi digital
3. Perseroan akan secara berkala meregenerasi sektor SDM perusahaannya

Penjelasan atas prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

7. Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD VI, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen kas.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (**PMHMETD VI**). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada SKB.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional, dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi; atau (ii) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan saham baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN DAN KOMPETISI. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK INDONESIA TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI OLEH SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka dan untuk keperluan PMHMETD VI, sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019, dan juga POJK No. 15/2020, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan keputusan-keputusannya sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 26 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.mahakamedia.com) pada tanggal 30 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

Pada Mata Acara Pertama :

Persetujuan bagi Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, dan, sehubungan dan sejalan dengan Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut, persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan karenanya persetujuan atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menyatakan realisasi/kepastian jumlah saham yang dikeluarkan di dalam Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut (kewenangan mana dapat dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi), serta pemberian kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, disyaratkan, dan/atau dianggap perlu dalam rangka dan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut, demikian dengan tunduk pada dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wewenang.

Pada Mata Acara Kedua:

Persetujuan atas perubahan-perubahan terhadap ketentuan-ketentuan yang relevan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 15/2020, dengan juga memperhatikan POJK No. 16/2020.

KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD VI	:	Sebesar 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).
Rasio HMETD	:	7 (tujuh) saham lama akan memperoleh 3 (tiga) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan
Pencatatan	:	Bursa Efek Indonesia

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 30 November 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada SKB.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).

Dengan asumsi bahwa SKB melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan pengalihan dari Beyond Media dan Pemegang HMETD lainnya melaksanakan HMETD yang dimilikinya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	404.123.285	40.412.328.500	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.645	164.500	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	1.256.294.187	125.629.418.700	31,92%
SKB	-	-	-	682.642.122	68.264.212.200	17,34%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini hanya dilaksanakan oleh SKB berdasarkan pengalihan dari Beyond Media, serta SKB selaku pembeli siaga melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	282.886.300	28.288.630.000	7,19%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	879.405.930	87.940.593.000	22,34%
SKB	-	-	-	1.180.767.857	118.076.785.700	30,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian HMETD/Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD. Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh melalui *email* ke opr@adimitra-jk.co.id.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui *e-mail* ke opr@adimitra-jk.co.id dengan informasi sebagai berikut:

- a. Nama Pemegang Saham;
- b. *Scan copy* Identitas Pemegang Saham:
 - Bagi pemegang saham perorangan:
 - o Nomor Induk Kependudukan (NIK) bagi pemegang saham perorangan WNI; atau
 - o Nomor Paspor bagi pemegang saham perorangan WNA;
 - Bagi pemegang saham badan usaha:
 - o Akta anggaran dasar bagi pemegang saham Badan Usaha Indonesia; atau
 - o Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing;
- c. Jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan atas *e-mail* dari pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut di atas.

2. Kriteria Penerima dan Pemegang HMETD

Para pemegang saham yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 16.15 WIB.

3. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- a) Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 16.15 WIB, yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Setiap pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; maupun
- c) Setiap pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

4. Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 23 Februari – 2 Maret 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu Bursa Efek Indonesia, dan peraturan KSEI. Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 2 Maret 2022, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

5. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui perantara pedagang efek/pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

6. Bentuk dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum atau tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen, dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

7. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 23 Februari 2022.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

8. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu = Rp a
- Harga Pelaksanaan HMETD = Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD VI = A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD VI = B
- Harga teoritis Saham setelah PMHMETD VI = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- = Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah = Rp c – Rp b

9. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan oleh Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak, dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada

Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

10. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam PMHMETD VI akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

11. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan ke OJK:

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
Desember 2020	90	59	2.333.006.500
Januari 2021	83	56	1.389.598.200
Februari 2021	86	59	2.032.241.400
Maret 2021	194	73	4.623.818.600
April 2021	292	178	2.915.274.900
Mei 2021	246	206	1.177.163.000
Juni 2021	238	214	1.147.062.200
Juli 2021	600	236	1.989.944.800
Agustus 2021	705	496	886.041.200
September 2021	655	535	501.301.800
Oktober 2021	535	356	482.206.900
November 2021	515	404	204.309.400

Sumber: data situs Yahoo Finance

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mengalami penghentian perdagangan saham sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

Tanggal	Alasan Penghentian Perdagangan Saham
1. 17 Maret 2021	terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan
2. 14 April 2021	terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan
3. 2 Agustus 2021	terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan

12. Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI sebelum PMHMETD VI ini adalah 2.755.125.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau mewakili 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PMHMETD VI.

Seluruh saham yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD VI ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setelah PMHMETD VI, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.935.892.857 (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau mewakili 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI.

Selain itu, sehubungan dengan rencana PMHMETD VI, tidak terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan yang membatasi pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia. Tidak ada persetujuan yang wajib diperoleh dari pihak-pihak yang berwenang atas rencana penerbitan HMETD kecuali pernyataan efektif dari OJK dan persetujuan pemegang saham Perseroan yang telah diperoleh pada tanggal 26 Agustus 2021.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD VI INI, PERSEROAN BELUM BERMAKSUD UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD VI ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan:

- a. Oleh Perseroan akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk mengembangkan bisnis *Media Buying Agency*, yaitu salah satu segmen usaha Perseroan yang bergerak dalam agensi periklanan yang berfokus kepada penentuan dan negosiasi pembelian ruang iklan di berbagai media promosi yang telah ditetapkan, sesuai dengan *insight* dari perencanaan media; dan
 - 2) sekitar 56% (lima puluh enam persen) akan digunakan Perseroan untuk investasi di sektor teknologi digital melalui investasi baru, pengembangan aplikasi, dan pembelian *hardware*.
 - Investasi baru yang direncanakan dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan investasi pada perusahaan baru dan sampai saat ini masih pada tahap *feasibility study*. Investasi pada perusahaan baru ini direncanakan akan dilaksanakan paling lambat kuartal empat tahun 2022. Apabila sudah terdapat dokumen definitif terkait hal ini, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi serta memperoleh persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - Rincian *hardware* yang akan dibeli oleh Perseroan antara lain seperti: PC, kamera, *lighting*, perangkat *editing*, *server*, dll.
- b. Oleh Perseroan yang akan digunakan oleh Entitas Anak yaitu RMM, yang akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 20% (dua puluh persen) direncanakan digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk mengembangkan komunitas muslim dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM); dan
 - 2) sekitar 14% (empat belas persen) direncanakan digunakan RMM untuk investasi di sektor teknologi digital melalui pengembangan usaha RMM. Pengembangan usaha aplikasi yang dimiliki oleh RMM adalah *Republika Online* dan *Ihram*.

Penyaluran dana ke RMM direncanakan dilakukan melalui penyertaan modal dalam bentuk tambahan modal disetor.

Struktur permodalan RMM sebelum dan setelah penyertaan modal Perseroan kepada RMM

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000,- per saham					
	Saat Ini			Setelah Tambahan Penyertaan Modal Perseroan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000	80.000.000.000		15.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	4.544.600	45.446.000.000	91,91%	10.408.741	104.087.410.000	96,30%
Koperasi Karyawan Republika	400.000	4.000.000.000	8,09%	400.000	4.000.000.000	3,70%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.944.600	49.446.000.000	100,00%	10.808.741	108.087.410.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.055.400	30.554.000.000		4.191.259	41.912.590.000	

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, yang mengatur mengenai, antara lain, kewajiban pengungkapan rincian biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD VI diperkirakan sebesar 2,62% dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD VI ini.

Perkiraan biaya tersebut dialokasikan (dengan asumsi bahwa seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, dan sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN)) sebagai berikut:

1. Biaya profesi penunjang sebesar 0,87% yang terdiri dari:
 - Biaya Jasa Akuntan Laporan Pemeriksaan Pelaksanaan HMETD sekitar 0,48%
 - Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,30%;
 - Biaya Notaris sekitar 0,09%; dan
2. Biaya Jasa Penasihat Keuangan sekitar 1,64%;
3. Biaya Jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,07%; dan
4. Biaya Percetakan dan biaya lain-lain sekitar 0,04%.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VI ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VI ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada pemegang saham dalam RUPS dan kepada OJK sesuai dengan POJK No.30/2015.

Dalam hal Perseroan berencana mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD VI ini, rencana dan alasan dari setiap perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD VI harus disampaikan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Perseroan akan mendapatkan persetujuan dari RUPS terlebih dahulu atas perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD VI, sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila sebagian atau seluruh dana hasil PMHMETD VI digunakan untuk transaksi yang termasuk dalam kategori transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan menurut POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020, Perseroan akan memperhatikan, mematuhi, dan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur di dalam POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020, sebagaimana relevan. Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No.17/2020 jika baik sebagian atau seluruh dana hasil PMHMETD VI digunakan untuk melakukan transaksi material yang merupakan “Kegiatan Usaha” yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No.17/2020.

Tidak ada sumber dana lain yang akan digunakan untuk membiayai investasi di sektor teknologi digital selain dari dana yang berasal dari PMHMETD VI ini.

Dana hasil PMHMETD V yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp137.946.724.174 dan telah digunakan sebesar Rp137.946.724.174 dan telah dilaporkan terakhir kali kepada OJK melalui surat No. 064/PTMM/IV/11 tanggal 14 April 2011. Tidak terdapat sisa dana hasil PMHMETD V yang belum direalisasikan.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian sebesar Rp349.470 juta dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) Jumlah
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	14.946
Utang usaha	
Pihak ketiga	19.620
Pihak berelasi	22.224
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	9.761
Pihak berelasi	406
Beban akrual	11.224
Utang pajak	19.272
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	4.882
Utang pihak ketiga jangka pendek	82.934
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang pembiayaan	236
Liabilitas sewa	3.262
Utang bank	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	188.768
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang pembiayaan	228
Liabilitas sewa	4.518
Utang bank	-
Utang pihak ketiga jangka panjang	882
Utang pihak berelasi	93.680
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	16.830
Liabilitas imbalan kerja karyawan	43.424
Uang jaminan dari pelanggan	1.140
Total Liabilitas Jangka Panjang	160.702
TOTAL LIABILITAS	349.470

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

Rincian akun-akun Liabilitas pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp14.946 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Utang Bank Jangka Pendek	Jumlah
PT Bank Central Asia Tbk	
Perseroan	14.856
KAM	90
Total	14.946

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Perseroan berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000 juta pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha *media buying*. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077/KNG/SPPJ/2021 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2022. Fasilitas kredit ini dikenai bunga menjadi sebesar 11,50%.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas tanah 1.815 m² yang terletak di Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Barat, JL Pejaten Raya No.2 RT002/013, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Perseroan.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perseroan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - b. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan di atas.

KAM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020, KAM memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh KAM dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000 juta pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2021.
2. Fasilitas Time Loan Revolving, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000 juta pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2021.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077/KNG/SPPJ/2021 tanggal 10 Mei 2021, jangka waktu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan Fasilitas *Time Loan Revolving* telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2022. Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing menjadi sebesar 11,50% dan 11,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas tanah 1.815 m² yang terletak di Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Barat, JL Pejaten Raya No.2 RT002/013, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Perseroan.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KAM dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - b. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

2. Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang usaha	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Trans Digital Media	2.310
PT Jawa Pos Multimedia	1.910
PT Indosat Tbk	626
Twitter Asia Pacific Pte. Ltd.	619
CV Berkat Lamandau	497
PT Jawara Kreasitama	462
PT Solusi Media Teknologi	451
PT Perusahaan Listrik Negara	320
PT Gita Persada Rajawali	305
PT Asia Panca Sejahtera	294
PT Mindworks Swaratama	275
PT Gramedia Printing Group	258
PT Kafala Azurda	210
PT Temprina Media Grafika	203
PT Dynamo Media Network	166
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	165
PT Visitiga Media	153
PT Kontrak Pro Indonesia	153
Nabila Maulin Julianti	148
PT Pesona Gita Anindita	143
PT Madri Natta Aksara	136
PT Cipta Niaga Pariwara Ekslensi	134
PT Aksara Grafika Surabaya	132
PT Innovation Cloud Services	117
PT DS Mediatama	110
PT Trans Berita Bisnis	108
PT Nielsen Company Indonesia	103
PT Nesvara Kreasi Indonesia	103
KJPP Immanuel	100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	8.910
Total pihak ketiga	19.620

(dalam jutaan Rupiah)

Utang usaha	Jumlah
Pihak berelasi	22.224
Total	41.845

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang usaha	Jumlah
Rupiah	41.845
Dolar Amerika Serikat	-
Total	41.845

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang usaha	Jumlah
Belum jatuh tempo	4.230
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.208
31 - 60 hari	5.644
61 - 90 hari	3.311
Lebih dari 90 hari	24.451
Total	41.845

Atas utang usaha ini, Perseroran dan Entitas Anak tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

3. Utang Lain-Lain

Utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp10.167 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang lain-lain	Jumlah
Pihak ketiga:	
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.227
PT First Media Tbk	421
Harry Zulnardy	320
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	305
PT Surya Utamadian Nusa	114
KAP Aria Kanaka & Rekan	108
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.266
Total pihak ketiga	9.761
Pihak berelasi:	
PT Strategi Inisiatif Media	406
Total	10.167

Utang lain-lain kepada PT Strategi Inisiatif Media merupakan utang atas biaya operasional, seperti penggunaan Ruang Digital Inisiatif dan ruangan *server*.

4. Beban Akrua

Beban akrual pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp11.224 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Beban akrual	Jumlah
Gaji dan tunjangan	1.905
<i>Event</i>	1.243
Asuransi	1.072
Bunga	1.063
<i>Rating</i> penyiaran	894

(dalam jutaan Rupiah)

Beban akrual	Jumlah
Utilitas	188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.859
Total	11.224

5. Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp19.272 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang pajak	Jumlah
<u>Perseroan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	8
Pasal 23	73
Pasal 4 (2)	37
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.012
Pasal 23	1.220
Pasal 25	-
Pasal 26	134
Pasal 4 (2)	1.897
Pasal 29	
DAI	
Tahun 2016	744
RMM	
Tahun 2017	1.968
PAB	
Tahun 2017	1.005
Tahun 2020	347
GIL	
Tahun 2020	3
Tahun 2021	4
Pajak Pertambahan Nilai	10.820
Total	19.272

6. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp21.712 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Pendapatan Diterima di Muka	Jumlah
Sewa	20.345
Iklan dan sirkulasi	327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.040
Total	21.712
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.882)
Bagian jangka panjang	16.830

7. Utang Pihak Ketiga

Utang pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp83.816 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Utang Pihak Ketiga	Jumlah
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801
Pinnacle Global (H.K) Ltd.	28.992
Astro Nusantara International B.V.	2.641
Luceria Siagian	1.500
Rachmatullah	882
Total	83.816
Bagian utang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(82.934)
Bagian jangka panjang	882

Pada tanggal 3 April 2020, DAI menerima pinjaman dari PT Niaga Kilau Gemilang. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023. Utang ini digunakan untuk pengembangan unit bisnis baru di bawah DAI.

Pada tanggal 15 Juli 2020, DAI menerima pinjaman dari Pinnacle Global (H.K) Ltd. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,00% per tahun, dijamin dengan aset tetap dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Utang ini digunakan untuk modal kerja.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sampai seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perseroan menerima pinjaman dari Luceria Siagian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun, dijamin dengan saham MARI sejumlah 4.615.384 lembar dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2019.

Pada tanggal 2 April 2019, Perseroan menerima pinjaman dari Rachmatullah. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2024.

8. Utang Pembiayaan

Utang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp465 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Utang Pembiayaan	Jumlah
PT BCA Finance	465
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	237
Bagian jangka panjang	228

Perseroan

Pada tanggal 17 Maret 2021, Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 15 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 318 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 197 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2022.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perseroan.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 8,72% - 37,92% per tahun.

RMM

Pada tanggal 1 Mei 2018, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan sebesar Rp 540 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2016, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 517 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2020.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh RMM.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,61% - 4,48% per tahun.

PAB

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 497 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 245 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2021.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh PAB.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,35% - 6,10% per tahun.

KAM

Pada tanggal 10 Oktober 2019, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 443 juta. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2023.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh KAM.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,00% per tahun.

9. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp7.780 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas sewa	Jumlah
Saldo awal	5.695
Efek penerapan PSAK 73	-
Saldo awal setelah penerapan PSAK 73	5.965
Penambahan	2.606
Penambahan bunga	264
Pembayaran	
Pokok	(520)
Bunga	(264)
Saldo akhir	7.780
Lancar	3.262
Tidak lancar	4.518

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Perseroan dan Entitas Anak. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 2-10 tahun. Kewajiban Perseroan dan Entitas Anak di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Perseroan dan Entitas Anak adalah 4,24% - 8,00%.

10. Utang Pihak Berelasi

Utang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp93.680 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Utang pihak berelasi	Jumlah
PT Electronic City Entertainment	28.880
PT Kirana Cipta Propertindo	15.169
PT Radio Attahiriyah	13.006
PT Electronic City Indonesia Tbk	9.200
Erick Thohir	8.856
PT Beyond Media	8.132
PT Mahaka Visual Integra	3.880
PT Suara Irama Indah	3.381
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.	1.141
PT Mahaka Sport Entertainment	1.086
PT Trinugraha Thohir	800
PT Elko Indonesia	150
Total	93.680

Utang pihak berelasi kepada PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd. dan PT Mahaka Sport Entertainment merupakan pinjaman yang diperoleh DAI dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang pihak berelasi kepada PT Radio Attahiriyah, PT Suara Irama Indah dan PT Trinugraha Thohir merupakan pinjaman yang diperoleh Perseroan dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang pihak berelasi kepada PT Suara Irama Indah, PT Beyond Media dan PT Mahaka Visual Integra merupakan pinjaman yang diperoleh RMV dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenai bunga, tidak dijamin dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Utang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan pinjaman yang diperoleh KAM dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

11. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp43.424 juta.

12. Uang Jaminan Dari Pelanggan

Uang jaminan dari pelanggan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.140 juta.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATASAN-PEMBATASAN TERSEBUT.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG ADA SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2021 dan 29 Mei 2020 yang masing-masing ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso dan Aria Kanaka dengan Izin Akuntan Publik masing-masing No. AP.1013 dan No. AP.0101.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/ 2021, serta SEOJK No. 20/2021. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember	
			2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	15.542	14.470	26.725	23.376
Piutang usaha - neto	41.025	11.590	15.894	53.543
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	-	495	263	2.086
Pihak berelasi	7.017	7.416	6.741	2.620
Persediaan	2.951	3.932	4.693	6.921
Uang muka	3.369	3.688	2.622	4.944
Beban dibayar di muka	1.023	777	584	1.074
Pajak dibayar di muka	584	510	372	195
Total Aset Lancar	71.510	42.878	57.894	94.760
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – neto	18.299	20.158	22.751	27.964
Aset takberwujud – neto	19.636	20.339	21.782	25.301
Aset hak-guna – neto	6.061	6.506	5.153	-
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.800	4.785	3.731	10.729
Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	334.509	258.814	82.256	173.852
Piutang pihak berelasi	23.443	23.443	12.868	55.311
Aset pajak tangguhan	10.811	10.811	11.245	20.917
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	144	-	-
Aset tidak lancar lainnya	584	1.259	3.968	4.076
Total Aset Tidak Lancar	418.144	346.260	163.756	318.151
TOTAL ASET	489.654	389.139	221.649	412.911

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2021*	2021	2020	2019
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.944	14.946	17.509	11.794
Utang usaha				
Pihak ketiga	36.049	19.620	13.383	16.775
Pihak berelasi	29.506	22.224	24.568	32.188
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	9.761	9.761	7.833	8.654
Pihak berelasi	406	406	406	406
Beban akrual	11.342	11.224	8.388	9.509
Utang deviden	441	-	-	-
Utang pajak	18.555	19.272	18.866	18.892
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	6.004	4.882	6.004	6.562
Utang pihak ketiga jangka pendek	131.160	82.934	80.511	6.654
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang pembiayaan	-	236	347	763
Liabilitas sewa	3.361	3.262	1.862	-
Utang bank	-	-	-	5.752
Total Liabilitas Jangka Pendek	263.529	188.768	179.678	117.948
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pembiayaan	-	228	327	674
Liabilitas sewa	4.074	4.518	3.833	-
Utang bank	-	-	-	45.988
Utang pihak ketiga jangka panjang	882	882	882	882
Utang pihak berelasi	40.432	93.680	70.430	87.701
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	19.552	16.830	17.871	18.945
Liabilitas imbalan kerja karyawan	43.424	43.424	51.193	47.509
Uang jaminan dari pelanggan	1.263	1.140	1.146	1.207
Total Liabilitas Jangka Panjang	109.627	160.702	145.682	202.906
TOTAL LIABILITAS	373.156	349.470	325.360	320.854
EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	275.513	275.513	275.513	275.513
Tambahan modal disetor - neto	(101.245)	(101.245)	(101.245)	(101.245)
Penghasilan komprehensif lain	310.346	234.650	58.093	149.489
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	439	439	439	439
Belum ditentukan penggunaannya	(261.622)	(264.428)	(242.858)	(155.761)
Subtotal	223.430	144.928	(10.059)	168.434
Kepentingan nonpengendali	(106.931)	(105.259)	(93.651)	(76.377)
TOTAL EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)	116.498	39.668	(103.711)	92.056
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)	489.654	389.139	221.649	412.911

*Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
PENDAPATAN JASA - NETO	117.404	107.964	71.544	70.219	158.608	251.088
BEBAN POKOK PENDAPATAN	59.447	45.239	43.675	34.158	82.064	148.573
LABA BRUTO	57.958	62.725	27.870	36.061	76.544	102.515
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	2.998	3.880	2.087	2.932	5.682	7.445
Beban umum dan administrasi	79.292	92.015	57.797	59.853	110.103	123.411

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
TOTAL BEBAN USAHA	82.290	95.894	59.884	62.785	115.785	130.856
RUGI OPERASI	(24.332)	(33.170)	(32.015)	(26.723)	(39.241)	(28.342)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Beban penyisihan atas ECLs	-	-	(7.643)	-	(11.277)	(4.716)
Rugi selisih kurs	(2.593)	(2.450)	(2.471)	(2.453)	(1.535)	(46)
Beban bunga	(2.810)	(4.035)	(1.897)	(2.031)	(5.723)	(8.585)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	(669)	-	(1.899)	(328)
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	(512)	-	10.235	-	-	-
Pendapatan bunga	326	174	272	1.055	776	849
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	255	(785)	164	(617)	(2.397)	(121)
Laba penjualan aset tetap	0	-	0	-	40	111
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	613
Lain-lain - neto	(1.433)	10.576	(136)	(2.134)	13.098	(2.423)
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(6.766)	3.660	(2.145)	(6.180)	(8.918)	(14.647)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(31.098)	(29.509)	(34.160)	(32.903)	(48.159)	(42.988)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(946)	6.350	(419)	2.528	(10.173)	(1.299)
RUGI NETO	(32.044)	(23.159)	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN-LAIN						
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	252.253	127.954	176.557	(111.503)	(91.396)	(62.149)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Pengakuan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	1.495	-	(157)	(738)
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	90	-	34	(10)
Efek pajak terkait	-	-	(185)	-	(22)	232
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	252.253	127.954	177.957	(111.503)	(91.496)	(62.665)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	220.209	(151.114)	143.379	(141.879)	(149.828)	(106.952)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(18.764)	(19.603)	(23.580)	(23.372)	(44.896)	(32.543)
Kepentingan nonpengendali	(13.280)	(3.556)	(10.998)	(7.004)	(13.436)	(11.745)
TOTAL	(32.044)	(23.159)	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	233.489	(147.558)	154.987	(134.875)	(135.815)	(96.064)
Kepentingan nonpengendali	(13.280)	(3.556)	(11.608)	(7.004)	(14.013)	(10.889)
TOTAL	220.209	(151.114)	143.379	(141.879)	(149.828)	(106.952)
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada						
Pemilik Entitas Induk**	(6,81)	(7,12)	(8,56)	(8,48)	(16,30)	(11,81)

*Tidak Diaudit

**Dalam Rupiah Penuh

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan	102.429	105.575	66.402	67.716	143.999	249.266
Pendapatan bunga	-	-	272	-	776	849
Pembayaran kepada pemasok	(20.620)	(44.027)	(40.085)	(45.363)	(111.941)	(132.777)
Pembayaran kepada karyawan	(52.070)	(58.951)	(37.472)	(42.216)	(81.365)	(115.346)
Pembayaran kegiatan operasional lainnya	(22.535)	(18.675)	(6.906)	1.055	3.766	(5.192)
Pembayaran pajak	-	-	(2.963)	-	(161)	(1.062)
Pembayaran bunga	-	(5.441)	(1.897)	(3.422)	(5.536)	(7.908)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	7.203	(22.649)	(22.229)	(50.463)	(12.170)	

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	-	-	(800)	-	-	-
Perolehan aset tetap	(327)	(649)	(309)	379	(952)	(1.013)
Perolehan aset takberwujud	-	-	(284)	-	-	(766)
Penjualan aset tetap	-	-	0	-	40	148
Penerimaan dividen	-	-	-	-	-	613
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(327)	(649)	(1.392)	379	(912)	(1.018)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penambahan (penerimaan) utang pihak berelasi	(29.998)	11.631	23.251	12.739	(12.635)	8.829
Penambahan (penerimaan) utang pihak ketiga	-	-	2.423	-	(4.154)	(4.621)
Penerimaan (penambahan) piutang pihak berelasi	10.574	(11.083)	(10.575)	(11.452)	27.992	(879)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(565)	(46.806)	(2.564)	(1.500)	5.715	27
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(520)	-	(490)	-
Pembayaran utang pembiayaan	-	-	(227)	-	(910)	(726)
Penambahan liabilitas keuangan lainnya	1.929	73.117	-	45.632	79.497	706
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	-	-	-	(13.580)	(40.291)	(1.945)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(980)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(18.059)	26.859	11.787	31.839	54.724	411
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.183)	4.691	(12.254)	9.989	3.348	(12.778)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD/TAHUN	26.725	23.376	26.725	23.376	23.376	36.154
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIOD/TAHUN	15.542	28.068	14.470	33.365	26.725	23.376

*Tidak diaudit

Rasio Keuangan Penting

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan.

Keterangan	30 September	30 Juni	31 Desember	
	2021*	2021	2020	2019
Rasio Usaha				
Laba Bruto / Pendapatan Jasa – Neto	49,37%	38,95%	48,26%	40,83%
Rugi Neto / Pendapatan Jasa – Neto	-20,73%	-48,33%	-36,78%	-17,64%
Rugi Neto / Total Ekuitas- Neto (Defisiensi Modal)	-36,67%	-87,17%	56,24%	-48,11%
Rugi Neto / Jumlah Aset	-8,73%	-8,89%	-26,32%	-10,73%
Rasio Keuangan				
<i>Current Ratio</i>	0,27x	0,23x	0,32x	0,80x
Kewajiban / Aset	0,76x	0,90x	1,47x	0,78x
Kewajiban / Ekuitas	3,20x	8,81x	-3,14x	3,49x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	-9,90x	-15,47x	14,05x	7,24x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	-1,84x	-2,29x	2,75x	3,64x
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Jasa - Neto	8,74%	1,89%	36,83%	17,97%
Beban Pokok Pendapatan	31,40%	27,86%	-44,77%	24,98%
Laba Bruto	-7,60%	-22,72%	-25,33%	9,10%
Rugi Neto	38,37%	13,83%	31,71%	66,01%
Jumlah Aset	120,91%	75,56%	-46,32%	-20,34%
Jumlah Kewajiban	14,69%	7,41%	1,40%	2,20%
Jumlah Ekuitas	-212,33%	-138,25%	-212,66%	-53,97%

*Tidak Diaudit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2021 dan 29 Mei 2020 yang masing-masing ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso dan Aria Kanaka dengan Izin Akuntan Publik masing-masing No. AP.1013 dan No. AP.0101.

1. Umum

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta No. 229 tanggal 28 November 1992, sebagaimana diperbaiki dengan Akta No.157 tanggal 17 Desember 1992, keduanya dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, Tambahan No. 564/1993.

Pada tanggal 28 Januari 1993 Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat, dan saham-saham tersebut tidak dicatatkan di bursa efek manapun. Bidang usaha kegiatan Perseroan adalah menyelenggarakan penerbitan dan percetakan pers yang sehat dan dikelola secara profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Harian Umum Republika adalah salah satu produk Perseroan.

Pada bulan Juli 2010 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V"), dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD, sebanyak 1.333.125.000 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp133.312.500.000,- (seratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah), dimana setiap pemilik/pemegang 16 (enam belas) saham berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dan setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh rupiah Rupiah) per saham. Setelah dilakukannya PUT V tersebut, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.755.125.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang termasuk dalam Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah

direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir, kecuali penerapan kebijakan akuntansi mengenai sewa sesuai dengan standar PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Penerapan PSAK 71 mengharuskan instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020. Instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.
2. Investasi pada efek ekuitas akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perseroan dan Entitas Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Utang

sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 4,24% - 8,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan utang sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Terkait penerapan standar-standar di atas, Perseroan dan Entitas Anak membukukan penyesuaian sebesar Rp45.939.222.320 pada tanggal 1 Januari 2020.

3. Analisis Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

Perkembangan Laporan Laba Rugi Konsolidasian
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan Rupiah)



Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
PENDAPATAN JASA - NETO	71.544	70.219	158.608	251.088
BEBAN POKOK PENDAPATAN	43.675	34.158	82.064	148.573
LABA BRUTO	27.870	36.061	76.544	102.515
BEBAN USAHA				
Beban penjualan	2.087	2.932	5.682	7.445
Beban umum dan administrasi	57.797	59.853	110.103	123.411
TOTAL BEBAN USAHA	59.884	62.785	115.785	130.856
RUGI OPERASI	(32.015)	(26.723)	(39.241)	(28.342)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Beban penyisihan atas ECLs	(7.643)	-	(11.277)	(4.716)
Rugi selisih kurs	(2.471)	(2.453)	(1.535)	(46)
Beban bunga	(1.897)	(2.031)	(5.723)	(8.585)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(669)	-	(1.899)	(328)
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	10.235	-	-	-
Pendapatan bunga	272	1.055	776	849
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	164	(617)	(2.397)	(121)
Laba penjualan asset tetap	0	-	40	111
Pendapatan dividen	-	-	-	613
Lain-lain - neto	(136)	(2.134)	13.098	(2.423)
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(2.145)	(6.180)	(8.918)	(14.647)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO)	(34.160)	(32.903)	(48.159)	(42.988)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(419)	2.528	(10.173)	(1.299)
RUGI NETO	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)

*Tidak Diaudit

a. Pendapatan Jasa - Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Pendapatan jasa - neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.325 juta atau 1,89% yaitu dari Rp70.219 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp71.544 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan *event organizer* sebesar Rp10.032 juta yang disertai penurunan pendapatan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku sebesar Rp5.568 juta dan penurunan pendapatan penyiaran televisi sebesar Rp2.887 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan jasa - neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp92.480 juta atau 36,83% yaitu dari Rp251.088 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp158.608 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan *media buying* sebesar Rp41.663 juta, penurunan pendapatan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku sebesar Rp22.503 juta, serta penurunan pendapatan *event organizer* sebesar Rp16.215 juta.

b. Laba Bruto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.192 juta atau 22,72% yaitu dari Rp36.061 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp27.870 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp9.516 juta atau 27,86% sementara pendapatan jasa – neto hanya meningkat sebesar Rp 1.325 juta atau 1,89% untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp25.970 juta atau 25,33% yaitu dari Rp102.515 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp76.544 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan jasa – neto Perseroan.

c. Rugi Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Rugi neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.202 juta atau 13,83% yaitu dari Rp30.376 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp34.578 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp14.045 juta atau 31,71% yaitu dari Rp44.287 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp58.332 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa – neto Perseroan.

4. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Total Aset Lancar	42.878	57.894	94.760
Total Aset Tidak Lancar	346.260	163.756	318.151
Total Aset	389.139	221.649	412.911
Total Liabilitas Jangka Pendek	188.768	179.678	117.948
Total Liabilitas Jangka Panjang	160.702	144.800	202.024
Total Liabilitas	349.470	325.360	320.854
Total Ekuitas	39.668	(103.711)	92.056

a. Pertumbuhan Total Aset

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp167.489 juta atau 75,56% yaitu dari Rp221.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp389.139 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif yang meningkat sebesar Rp176.558 juta karena keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas berdasarkan saham PT Mahara Radio Integra Tbk yang dimiliki oleh Perseroan.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp191.261 juta atau 46,32% yaitu dari Rp412.911 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp221.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebesar Rp91.596 juta. Selain itu piutang pihak berelasi turun sebesar Rp42.443 juta dan piutang usaha – neto turun sebesar Rp37.648 juta yang disebabkan adanya penerapan PSAK 71.

b. Pertumbuhan Total Liabilitas

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp24.110 juta atau 7,41% yaitu dari Rp325.360 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp349.470 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi sebesar Rp23.251 juta.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.506 juta atau 1,40% yaitu dari Rp320.854 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp325.360 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang pihak ketiga jangka pendek sebesar Rp73.857 juta yang disertai dengan penurunan utang bank sebesar Rp40.272 juta dan penurunan utang pihak berelasi sebesar Rp17.271 juta.

c. Pertumbuhan Total Ekuitas

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp143.379 juta atau 138,25% yaitu dari defisit sebesar Rp103.711 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi surplus Rp39.688 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp176.558 juta karena keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas berdasarkan saham PT Mahara Radio Integra Tbk yang dimiliki oleh Perseroan.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp195.767 juta atau 212,66% yaitu dari surplus sebesar Rp92.056 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi defisit Rp103.711 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasikan atas penyesuaian asset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk akun investasi pada ekuitas efek dan kerugian operasional perusahaan tahun berjalan.

5. Analisis Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan perubahan arus kas Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.649)	(22.229)	(50.463)	(12.170)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.392)	(379)	(912)	(1.018)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.787	31.839	54.724	411
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.254)	9.231	3.348	(12.778)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD/TAHUN	26.725	23.376	23.376	36.154
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIOD/TAHUN	14.470	32.607	26.725	23.376

*tidak diaudit

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp420 juta atau 1,89% yaitu dari defisit Rp22.229 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi defisit Rp22.649 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pembayaran kegiatan operasional lainnya dan pembayaran pajak, yang disertai penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp38.293 juta atau 314,64% yaitu dari Rp12.170 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp50.463 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa – neto sehingga terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.771 juta atau 467,70% yaitu dari surplus Rp379 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi defisit Rp1.392 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi, perolehan aset tetap, serta perolehan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Defisit arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp106 juta atau 10,38% yaitu dari Rp1.108 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp912 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan arus kas keluar untuk pengadaan aset tetap dan tidak adanya penerimaan deviden seperti periode sebelumnya.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp20.052 juta atau 62,98% yaitu dari Rp31.839 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp11.787 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penerimaan utang bank jangka panjang pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Surplus arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp54.313 juta atau 13.224,08% yaitu dari Rp411 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp54.724 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan liabilitas keuangan lainnya, yaitu Rp31.839 juta.

6. Likuiditas dan Solvabilitas

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Rasio Lancar	0,23x	0,32x	0,80x
Kewajiban / Aset	0,90x	1,47x	0,78x
Kewajiban / Ekuitas	8,81x	(3,14)x	3,49x

a. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber pembiayaan internal adalah dari penerimaan kas pendapatan Perseroan dan melalui setoran modal dari pemegang saham. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan telah memiliki sumber pendanaan dari kredit perbankan.

Perseroan menyatakan bahwa sampai saat ini, Perseroan memiliki modal kerja yang mencukupi untuk kegiatan operasional Perseroan. Langkah yang akan dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan jika modal kerja tidak mencukupi adalah melalui fasilitas pinjaman dari bank dengan plafon kredit. Per 30 Juni 2021, Perseroan

memiliki jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan dari Bank Central Asia sebesar Rp4.910 juta. Pemegang saham juga senantiasa akan memberikan dukungan finansial modal kerja kepada Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Per 30 Juni 2021, Perseroan menyatakan mengalami kecukupan modal kerja untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Rasio lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami penurunan dari 0,32x pada 31 Desember 2020 dan 0,80x pada 31 Desember 2019 menjadi 0,23x pada 30 Juni 2021. Penurunan rasio lancar ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang pihak ketiga dan implementasi PSAK 73 pada unit usaha DAI. Perseroan telah melunasi kewajiban fasilitas kredit terkait setelah tanggal pelaporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to asset ratio*) atau rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (*debt to equity ratio*).

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami kenaikan dari -3,14x pada tahun 2020 dan 3,48x pada tahun 2019 menjadi 8,81x. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi dan kenaikan saldo defisit.

7. Imbal Hasil Aset, Imbal Hasil Ekuitas, dan Imbal Hasil Investasi

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>) ⁽¹⁾	-8,89%	-26,32%	-10,73%
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>) ⁽²⁾	-87,17%	-56,24%	-48,11%

Keterangan:

1. Dihitung dengan membagi laba (rugi) untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.

2. Dihitung dengan membagi laba (rugi) untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.

a. Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*)

Imbal hasil aset ini memberikan indikasi efektifitas Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Imbal hasil aset dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan jumlah aset pada akhir periode tersebut.

Imbal hasil aset pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami peningkatan dari -26,32% pada tahun 2020 dan -10,73% pada tahun 2019 menjadi -8,89% pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2021.

b. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)

Imbal hasil ekuitas ini memberikan indikasi efektifitas Perseroan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Imbal hasil ekuitas diukur dengan rasio antara laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dengan ekuitas.

Imbal hasil ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami penurunan dari -56,24% pada tahun 2020 dan -48,11% menjadi -87,17%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rugi neto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

8. Segmen operasi

Perseroan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yaitu *media buying*, sirkulasi, buku dan iklan surat kabar, *event organizer*, penyiaran televisi dan sewa.

Tabel berikut ini menyajikan informasi sehubungan dengan segmen operasi kelompok usaha untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Media Buying	Sirkulasi, buku dan iklan surat kabar	Event organizer	Penyiaran televisi	Sewa	Total
Pendapatan Jasa – Neto	11.814	28.860	16.371	6.596	7.902	71.544
Beban Pokok Pendapatan	16.365	8.497	13.417	1.477	3.919	43.675
Laba (Rugi) Bruto	(4.551)	20.363	2.955	5.120	3.983	27.870

Pendapatan

Media Buying

Pendapatan dari segmen ini berasal dari iklan televisi, radio, OOH, digital, surat kabar. Per tanggal 30 Juni 2021, dari segmen ini berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp11.814 juta. Pendapatan dari segmen ini menyumbang 16,51% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Per 30 Juni 2021, jumlah total pemasang iklan adalah sebanyak 31 proyek yang melingkupi 19 klien.

Rugi Bruto dari segment ini sebesar Rp4.551 juta atau -16,33% terhadap jumlah laba operasi Perseroan. Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Perseroan dari segment ini membukukan margin rugi bruto sebesar -38,52%.

Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar

Pendapatan dari segmen ini berasal dari iklan cetak, iklan *online*, sirkulasi, *event* dan buku. Per tanggal 30 Juni 2021, dari segmen ini berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp28.860 juta. Pendapatan dari segmen ini menyumbang 40,34% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Per 30 Juni 2021, sirkulasi koran Perseroan memiliki oplah 2,5 juta, penyelenggaraan *event* dilakukan sebanyak 5 event yang melingkupi total klien seluruhnya sebanyak 24 klien, sedangkan buku sebanyak 53,8 ribu. Sedangkan Laba Bruto dari segmen ini sebesar Rp20.363 juta atau menyumbangkan 73,07% terhadap jumlah laba operasi Perseroan. Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Perseroan dari segmen ini membukukan margin laba bruto sebesar 70,56%.

Event Organizer

Pendapatan dari segmen ini berasal dari kegiatan *digital campaign* dan *online activity*. Per tanggal 30 Juni 2021, dari segmen ini berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp16.371 juta. Pendapatan dari segmen ini menyumbang 22,88% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Per 30 Juni 2021, jumlah penyelenggaraan *digital campaign* sebanyak 18 kegiatan yang melingkupi kegiatan untuk 5 klien dan untuk *online activity* sebanyak 7 kegiatan yang melingkupi kegiatan untuk 7 klien. Sedangkan Laba Bruto dari segmen ini sebesar Rp2.955 juta atau menyumbangkan 10,60% terhadap jumlah laba operasi Perseroan. Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Perseroan dari segmen ini membukukan margin laba bruto sebesar 18,05%.

Penyiaran Televisi

Pendapatan dari segmen ini berasal dari slot iklan. Per tanggal 30 Juni 2021, dari segmen ini berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6.596 juta. Pendapatan dari segmen ini menyumbang 9,22% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Per 30 Juni 2021, total pemasang iklan 50% dari kapasitas yang tersedia yang melingkupi sebanyak 50 klien. Sedangkan Laba Bruto dari segmen ini sebesar Rp5.120 juta atau menyumbangkan 18,37% terhadap jumlah laba operasi Perseroan. Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Perseroan dari segmen ini membukukan *margin* laba bruto sebesar 77,61%.

9. Pinjaman

Jumlah pinjaman utang bank jangka pendek per 30 September 2021 sebesar Rp. 16.994.278.690,- dengan suku bunga adalah 11% per tahun dan dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, mengubah status kelembagaan, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan affiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau meningkatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

10. Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan karena pendapatan dan beban operasional hampir semuanya dalam mata uang rupiah, kecuali utang bank yang dibayarkan dalam mata uang Dolar AS dan tidak bersifat rutin. Manajemen memiliki kontrak *cross currency swap* yang ditujukan untuk sarana lindung nilai terhadap arus kas yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Saat ini Perseroan tidak memiliki aset moneter dalam mata uang asing, kecuali kas dan setara kas, piutang dan utang Perseroan semuanya dalam mata uang rupiah.

11. Kejadian Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal laporan independen auditor ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir, kecuali efek pandemi COVID-19 seperti yang sudah tercantum dalam laporan keuangan terakhir.

12. Pandangan Manajemen terhadap Kondisi Tahun Yang Akan Datang

Berdasarkan *Media Outlook 2009-2013* yang dikeluarkan oleh PricewaterhouseCoopers, diproyeksikan bahwa industri media di Indonesia mengalami peningkatan yang relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura dengan rata-rata pertumbuhan selama 5 tahun dari 2009 hingga 2013 sebesar 12,9% untuk Indonesia, 5,3% untuk Malaysia, 6,9% untuk Singapura dan 4,1% untuk Thailand. Akses internet, baik *online* dan *mobile*, juga diproyeksikan mengalami peningkatan.

13. Pandangan Manajemen terhadap Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar

Krisis ekonomi global yang melanda dunia masih mempunyai dampak pada kondisi perekonomian, walaupun secara makro dan mikro keadaan perekonomian Indonesia saat ini sudah semakin membaik. Krisis ekonomi tersebut sempat menyebabkan adanya pergeseran nilai-nilai perekonomian dan budaya yang berpengaruh pada melemahnya tingkat permintaan masyarakat, akibat kebijakan ekonomi dan keuangan dari negara-negara yang selama ini menguasai perekonomian dunia.

Dalam menyikapi kondisi ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan efisiensi usaha di segala bidang, sehingga di dalam pengembangan usahanya yang selalu diutamakan adalah produk yang sesuai dengan permintaan pasar dan kemampuan Perseroan. Perseroan juga berusaha melakukan pendekatan kepada para klien untuk memperoleh kontrak-kontrak kerja jangka panjang berkenaan dengan pendapatan Perseroan mendatang.

Semakin meningkatnya tingkat inflasi, menyebabkan menurunnya kemampuan dan daya beli masyarakat secara umum walaupun kondisi pasar saat ini secara umum sudah sangat membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan menyadari kondisi ini dan meningkatkan pelayanan Perseroan secara menyeluruh serta melakukan penetrasi pasar yang efisien melalui komunitas yang sesuai dengan produk yang dihasilkan dan juga memberikan produk turunan yang semakin inovatif dan beragam kepada konsumen. Dengan kondisi ini, Perseroan merasa yakin akan dapat lebih meningkatkan daya saing usaha dengan melakukan pengembangan inovasi produk tanpa merubah struktur dasar produk itu sendiri.

14. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya dalam Bidang Fiskal, Moneter, Ekonomi Publik, Dan Politik

Sebagaimana diketahui bahwa pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan

penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup.

Selain kebijakan yang berkaitan dengan Covid-19, salah satu kebijakan pemerintah yang paling utama yang dikeluarkan di tahun 2020 adalah Omnibus Law No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang disahkan tanggal 5 Oktober 2020. Pada tanggal 2 Februari 2021, pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Disamping itu, pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (“UU No. 7/2021”) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Memberlakukan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

15. Perubahan dalam Metode Penjualan seperti Perjanjian Distribusi Baru atau Perkembangan Tim Penjualan

Dalam menjalankan bisnis di industri media, secara umum adalah bagaimana melakukan pengembangan distribusi yang lebih luas. Strategi distribusi yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dengan menitikberatkan dari sisi komunitas sehingga tidak menutup kemungkinan akan dilakukan kerjasama distribusi dengan komunitas untuk menggarap pasar potensial yang ada maupun yang akan dikembangkan.

Perseroan saat ini telah menetapkan strategi penjualan melalui pembentukan tim penjualan berdasarkan target dan jenis usaha masing-masing. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan strategi penjualan bersama (*bundling marketing*) dari setiap unit-unit usahanya, sehingga dapat memberikan layanan penjualan yang lebih beragam agar dapat menjadikan Perseroan sebagai *one-stop media placement*. Dengan menerapkan strategi ini, seluruh tim penjualan tidak hanya dapat menawarkan produk perusahaannya saja tapi juga menawarkan produk unit lain di dalam kelompok usaha Perseroan.

Strategi lain yang diterapkan adalah adanya “360° *Integrated Services*” dimana setiap unit menawarkan produk dan layanan yang lengkap dan terpadu, tidak hanya menawarkan media konvensional dan pelayanan *above the line*, namun juga pelayanan lainnya seperti *event organizer*, *mobile* dan *online marketing*, VAS (*Value Added Services*) dan lain-lain.

16. Kondisi Persaingan dan Perubahan yang terjadi pada Kompetitor

Persaingan usaha di industri media saat ini sangat ketat dari setiap produk yang dihasilkan dimana saat ini sangat mudah membuat perusahaan media, baik dengan produk sendiri maupun melakukannya dengan bentuk waralaba. Dengan semakin mudahnya membuat perusahaan media dan perubahan dari kompetitor mengharuskan Perseroan melakukan inovasi produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada, sesuai dengan permintaan pasar. Saat ini terjadi *media converging* secara global sehingga Perseroan juga akan melakukan hal yang sama untuk meningkatkan daya saingnya.

17. Perubahan Harga, Persoalan dengan Pemasok atau Peristiwa Lain yang mempengaruhi Penjualan Perseroan

Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual di pasaran disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku saat ini yang dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah, tingkat permintaan dan ketersediaan pasar, serta produsen bahan baku. Penyesuaian harga ini juga diikuti dengan peningkatan pelayanan yang diberikan meliputi sisi produk beserta turunannya maupun pelayanan secara menyeluruh.

Persoalan Perseroan dengan pemasok saat ini tidak bersifat mendasar tapi hanya ke arah negosiasi penyesuaian harga dan secara umum tidak mempengaruhi penjualan Perseroan.

18. Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Pengaruh produk baru di industri media tidak bersifat drastis karena konsumen akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat mengalihkan produk yang telah dikenal ke produk yang baru. Produk baru sebuah perusahaan media memerlukan usaha (*effort*) yang sangat besar dan lama. Dengan demikian, Perseroan optimis dengan melakukan peningkatan mutu, pengembangan dan pelayanan produk yang disertai dengan strategi bauran pemasaran, akan tetap memiliki daya saing yang kuat di masa mendatang.

19. Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Tidak ada dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan neto serta laba operasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, serta tidak ada dampak yang material dari inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

20. Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Perseroan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	52	746.857
<u>Bank</u>		
USD	21.293	308.665.794
Liabilitas		
Utang pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(28.992.000.000)
Liabilitas moneter - net		
USD	(1.978.655)	(28.682.587.349)

	30 September 2021 (Tidak diaudit)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	52	746.859
<u>Bank</u>		
USD	13.962	199.753.419
Liabilitas		
Utang pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(28.992.000.000)
Liabilitas moneter - net		
USD	(1.985.986)	(28.791.499.722)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021 jika kurs nilai tukar naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat kurs nilai tukar pada tanggal 30 Juni 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 akan turun atau naik sebesar Rp 286.825.873.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 akan turun atau naik sebesar Rp 1.524.809.225.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 yang terkait risiko tingkat suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun		Jatuh Tempo Pada Tahun Ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke - 5	Total
			Ke - 2	Ke - 3			
Aset							
Bunga Tetap							
Bank dan setara kas	0,00% - 6,00%	14.392.745.375	-	-	-	-	- 745.375
Piutang pihak berelasi	5,00%	-	33.813.466.515	-	-	-	- 466.515
Liabilitas							
Bunga Tetap							
Utang bank jangka pendek	11,00% - 13,50%	14.945.508.284	-	-	-	-	- 508.284
Utang pihak ketiga	4,00% - 12,00%	82.934.154.945	882.000.000	-	-	-	- 154.945
Liabilitas sewa	4,24% - 8,00%	3.262.461.490	2.826.614.258	570.447.449	599.950.143	520.965.372	438.712

Utang pembiayaan	3,35% - 37,92%	236.308.677	201.783.385	26.521.583	-	- 613.645
Utang pihak berelasi	5,00%	-	92.113.914.798	1.566.504.013	-	- 418.811

RISIKO KREDIT

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan dan Entitas Anak yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan setara kas, Perseroan dan Entitas Anak meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cashout*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah bank dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

21. Belanja Modal Yang Dilakukan Perseroan

Belanja modal yang dilakukan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp593 juta, tidak ada belanja modal di tahun 2020 dan Rp952 juta di tahun 2019. Sebagian besar belanja modal tersebut digunakan untuk perolehan aset tetap Perseroan dan aset takberwujud. Sebagian besar sumber dana yang digunakan untuk belanja modal tersebut berasal dari utang pihak berelasi maupun utang bank.

Hingga prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan tidak terdapat tambahan investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

TIDAK ADA PEMBATASAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN SELAMA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN HAL INI TIDAK BERPENGARUH TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PEMBAYARAN TUNAI.

TIDAK TERDAPAT KEBUTUHAN PINJAMAN MUSIMAN ATAU PUN PEMBATASAN PENGGUNAAN PINJAMAN DAN JAMINAN DENGAN KETENTUAN DALAM HAL PINJAMAN BERASAL DARI LUAR NEGERI.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Sebelum memutuskan kegiatan investasi, maka para calon investor harus secara berhati-hati mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus ini, terutama berbagai risiko dibawah ini dalam mengevaluasi untuk membeli saham Perseroan. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan dan Entitas Anak atau yang pada saat ini dianggap tidak material dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan secara material. Harga pasar saham Perseroan juga dapat mengalami penurunan yang diakibatkan oleh risiko-risiko ini sehingga dapat menyebabkan kerugian investasi.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi beberapa risiko-risiko baik yang berasal dari internal Perseroan dan Entitas Anak maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan dan Entitas Anak serta investasi pada saham Perseroan dimulai dari risiko tertinggi sampai dengan terendah.

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Persaingan dan Kompetisi

Pada era digital saat ini, banyak perusahaan media yang mencoba menghadapi hal ini dengan merubah model bisnisnya menjadi bisnis media terintegrasi. Fenomena ketatnya persaingan usaha dalam industri media saat ini terlihat dengan banyaknya perusahaan *holding company* berskala nasional dalam bentuk perusahaan media terpadu dengan mensinergikan unit-unit usahanya, serta didukung oleh deregulasi pemerintah dan semakin berkembangnya teknologi.

Nielsen (2021) melaporkan bahwa walaupun televisi masih menjadi media dengan penetrasi tertinggi, namun media digital telah menduduki posisi kedua. Kominfo (2021) melaporkan bahwa pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia meningkat 11% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna. Hal ini juga menggambarkan bahwa *market share* dari media media konvensional lain seperti radio serta media cetak akan tergerus jika tidak mampu bersaing dan berinovasi.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya diperoleh dari media konvensional dapat terdampak dari turunnya pendapatan sebagai akibat dari pertumbuhan industri media digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini juga mempengaruhi belanja modal dan biaya operasional yang dibayarkan Perseroan untuk tetap dapat berkompetisi pada industri media.

B. Risiko Yang Bersifat Material Yang Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Harga bahan baku kertas pada saat ini sangat tergantung pada nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Perubahan yang signifikan terhadap nilai tukar Rupiah sangat mempengaruhi harga bahan baku kertas koran karena perdagangan bahan baku kertas terkait secara langsung dengan perdagangan kertas koran internasional yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba bersih yang diterima Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Sistem Sirkulasi dan Distribusi

Perseroan memasarkan produknya di Indonesia melalui beberapa agen. Pada saat ini Perseroan telah melakukan kerjasama dengan lebih dari 400 (empat ratus) agen pengecer informal di seluruh Indonesia. Sampai saat ini kerjasama dengan sektor informal tersebut belum dilandasi dengan kesepakatan tertulis. Pengiriman koran dilakukan di wilayah-wilayah yang telah disepakati antara Perseroan dengan pihak agen tanpa disertai tanda terima barang. Karena tidak adanya legalitas dalam proses transaksi, posisi Perseroan dalam keadaan lemah. Diantara sekian banyak agen tersebut di atas, hanya sekitar 60 (enam puluh) agen yang melakukan pembayaran dimuka, sedangkan sisanya dilakukan melalui sistem kredit. Perseroan berpendapat bahwa hubungan baik antara Perseroan dengan agen pengecer informal merupakan modal bagi kelancaran sirkulasi dan pembayaran. Terganggunya hubungan baik antara Perseroan dengan agen pengecer informal tersebut dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang selanjutnya dapat berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Perseroan dan Entitas Anak.

Mengingat luasnya wilayah Indonesia sebagai target pasar Harian Umum Republika, rantai tata niaga peredaran surat kabar harian masih sangat tergantung pada kekuatan dan jaringan distributor serta angkutan antar kota (udara maupun darat).

Kecepatan distribusi menjadi kendala dalam kecepatan pengiriman surat kabar menuju pembaca. Terganggunya sistem distribusi tersebut dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang selanjutnya dapat berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Sistem Informasi Teknologi

Perkembangan teknologi informasi membuat Perseroan harus melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan penyimpanan data. Namun, pengelolaan data manajemen Perseroan bukanlah suatu hal yang mudah. Risiko sistem IT saat ini telah menjadi salah satu risiko bisnis yang harus dicermati. *Downtime* atau kehilangan data sistem IT dapat menyebabkan kerugian karena akan mengganggu kelancaran pengumpulan database konten untuk diolah dan didistribusikan dalam bentuk digital kepada seluruh pelanggan. Hal ini tentu dapat berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Struktur perusahaan Perseroan terdiri dari 6 (enam) Entitas Anak dan 1 (satu) penyertaan saham yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam Perseroan sebagai induk perusahaan. Apabila kinerja keuangan Entitas Anak mengalami penurunan maka hal ini akan mempengaruhi secara langsung pada kinerja keuangan induk perusahaan.

5. Risiko Percetakan

Dengan semakin meningkatnya tiras Harian Umum Republika dan media cetak terbitan Perseroan, semakin memperbesar ketergantungan Perseroan terhadap pihak percetakan. Perseroan sangat memperhatikan jaminan kualitas hasil cetak (*printing quality assurance*) dari pihak percetakan terpilih, karena baiknya kualitas hasil cetak akan turut membantu tiras koran Perseroan yang selanjutnya akan berdampak pula pada perolehan pendapatan dan laba Perseroan dan Entitas Anak.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Gugatan Hukum atau Somasi

Sebagai perusahaan yang baik secara langsung maupun tidak langsung bergerak dalam kegiatan usaha media massa, Perseroan menghadapi risiko gugatan hukum atau somasi terhadap Perseroan dan/atau karyawan Perseroan atas pemberitaan yang disampaikan Perseroan kepada masyarakat melalui media pemberitaan yang dimilikinya. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menghadapi gugatan hukum atau somasi selain dari apa yang sudah diungkapkan dalam Prospektus ini. Apabila Perseroan disomasi atau dinyatakan bersalah oleh badan peradilan yang berwenang atas gugatan hukum, maka hal itu dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja usaha maupun keuangan Perseroan.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan-perubahan peraturan pemerintah yang kurang menguntungkan bagi Perseroan dan Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat berpengaruh terhadap aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak yang pada akhirnya akan menurunkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh laba.

3. Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran yang terjadi di suatu Negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7% - 5,5%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 yang ada pada kisaran 3,2% - 4,0%. Hal ini didasari oleh perbaikan keadaan ekonomi global setelah pandemi yang berdampak negatif pada tahun 2020-2021. Namun demikian, pandemi Covid-19 ini masih menimbulkan risiko yang dapat memperlambat pemulihan, bahkan jika tidak dikendalikan dengan baik bisa menyebabkan penurunan ekonomi seperti yang dirasakan pada tahun 2020-2021.

Pemerintah melalui Menko Perekonomian menyebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang mampu secara berimbang menangani pandemi dan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Indonesia diamanatkan untuk memegang Presidensi G20 dan Indonesia akan bersama-sama negara anggota lainnya menentukan arah global ke depan. Secara global pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terpengaruh oleh dinamika di sejumlah negara seperti disrupsi rantai pasok, krisis energi dan isu kesehatan global. Namun begitu di sisi lain, vaksinasi Covid-19 menjadi tonggak pendorong sentiment positif, dimana Indonesia saat ini telah mencapai 40% untuk dosis kedua. Rata-rata *emerging market* saat ini sudah mencapai angka 50%, sementara negara maju sudah mencapai angka 80-90%.

Kinerja perusahaan akan selalu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan nasional baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Naik dan turunnya pertumbuhan ekonomi suatu negara akan berpengaruh pada permintaan dan penawaran yang terjadi pada suatu Negara dan secara tidak langsung berdampak pada hubungan antar negara tersebut. Dalam hal ini, perubahan kondisi perekonomian Indonesia beserta negara lainnya dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan kurs valuta asing akan menyebabkan terjadi kenaikan atau penurunan harga atas barang-barang khusus yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan mengalami perubahan. Dampak dari risiko ini tidak terlalu material bagi kelangsungan usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Hal ini karena dalam menentukan pendapatan yang ditagihkan ke Pelanggan, Perseroan akan mengikuti perubahan atas kurs valuta asing yang terjadi.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid

Saham Perseroan yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia cukup banyak, namun Perseroan tidak menjamin bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan likuid, karena adanya kemungkinan saham-saham yang dimiliki oleh pihak tertentu tidak akan di perdagangkan.

2. Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Fluktuasi harga ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- 1) Kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan investor,
- 2) Peraturan Pemerintah yang dapat mempersempit ruang gerak ekspansi maupun *spread* pendapatan Perseroan,
- 3) Kondisi ekonomi di Indonesia yang tidak kondusif,
- 4) Perubahan kebijakan akuntansi,
- 5) Faktor-faktor lainnya.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERBESAR HINGGA TERKECIL DAN DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Sahid Office Boutique, Blok G, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 229 tanggal 28 November 1992 dengan nama “PT Abdi Massa”, yang kemudian diperbaiki dengan Akta No.157 tanggal 17 Desember 1992 yang mengubah nama Perseroan menjadi “PT Abdi Bangsa”, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, Tambahan No. 564/1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan beberapa perubahan terakhir sebagai berikut:

- a. Perubahan-perubahan sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 26 tanggal 17 Juni 2015, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3521115.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015;
- b. Perubahan-perubahan sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mahaka Media Tbk No. 07 tanggal 19 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah memperoleh persetujuan MenKumHAM sebagaimana ternyata dari Keputusan MenKumHAM No. AHU-0062453.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0150977.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020; dan
- c. Perubahan-perubahan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 24 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0452714 tanggal 24 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164733.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang Aktivitas Penerbitan, dan untuk itu Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha Utama sebagai berikut:

- (1) Melakukan kegiatan usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik, termasuk penerbitan jadwal siaran radio dan televisi dan sebagainya. Informasi ini dapat dipublikasikan dalam bentuk elektronik maupun cetak, termasuk di internet satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58130;
- (2) Melakukan kegiatan usaha penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni (lukisan) dan material periklanan dan materi cetakan lainnya. Termasuk penerbitan statistik dan informasi lainnya secara online dan rekaman mikro film, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58190.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut di atas, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992 tanggal 19 Desember 1992 tentang Pemberian Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers dan juga Sertifikat Standar No. 81201028213490008 tanggal 12 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh Kepala UP. PMPTSP Kota Jakarta Selatan a.n. Gubernur DKI Jakarta, untuk menerbitkan Harian Umum Republika. Perseroan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Izin/Pendaftaran	Keterangan
NIB	8120102821349
NPWP	01.609.052.4-054.000
SPPKP	S-88PKP/WPJ.07/KP.0803/2019 tanggal 23 Juli 2019

Dalam rangka dan untuk keperluan PMHMETD VI, sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019, dan juga POJK No. 15/2020, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan keputusan-keputusannya sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 26 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.mahakamedia.com) pada tanggal 30 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

Pada Mata Acara Pertama :

Persetujuan bagi Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, dan, sehubungan dan sejalan dengan Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut, persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan karenanya persetujuan atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menyatakan realisasi/kepastian jumlah saham yang dikeluarkan di dalam Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut (kewenangan mana dapat dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi), serta pemberian kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, disyaratkan, dan/atau dianggap perlu dalam rangka dan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut, demikian dengan tunduk pada dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wewenang.

Pada Mata Acara Kedua:

Persetujuan atas perubahan-perubahan terhadap ketentuan-ketentuan yang relevan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 15/2020, dengan juga memperhatikan POJK No. 16/2020.

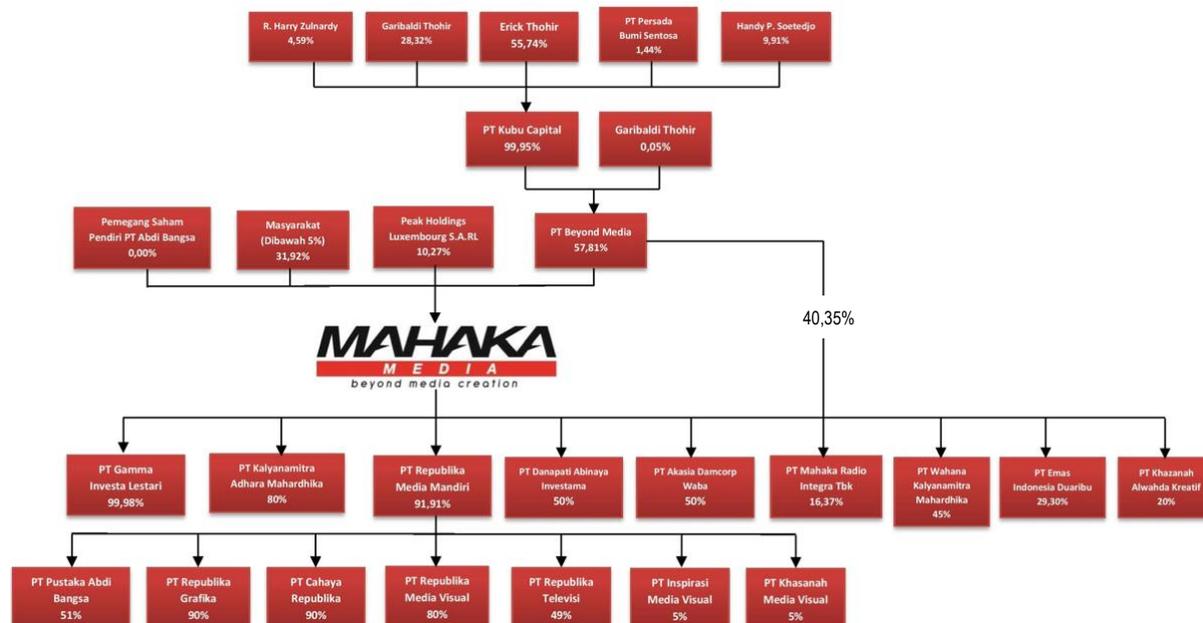
2. Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 30 November 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000	

3. Bagan Kelompok Usaha Perseroan

Struktur kelompok usaha Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Perseroan dikendalikan secara langsung oleh Beyond Media.

Ultimate Beneficial Owner Perseroan adalah Erick Thohir. Penetapan Erick Thohir sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Perseroan adalah sebagaimana yang diamanatkan oleh Perpres No. 13/2018 dan Peraturan MenKumHAM No. 15 tahun 2019, dan kewajiban penyampaian informasi mengenai *Ultimate Beneficial Owner* dari Perseroan kepada MenKumHAM telah dilakukan oleh Perseroan, dengan *update* terkini atas penyampaian tersebut dilakukan pada tanggal 25 Januari 2022 (berdasarkan bukti Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat Perseroan melalui Aplikasi BO (*Beneficial Owner*) tanggal 25 Januari 2022).

4. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali ketika masa jabatannya berakhir, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah berdasarkan keputusan-keputusan:

- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 43 tanggal 22 Juni 2017, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0154754 tanggal 21 Juli 2017, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0089015.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017;
- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 28 tanggal 24 Mei 2019, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0284063 tanggal 29 Mei 2019, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0088650.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019;
- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 12 tanggal 13 Desember 2019, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0376291 tanggal 20 Desember 2019, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0247325.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019; dan

- d. RUPS Tahunan yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mahaka Media Tbk No. 23 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0452649 tanggal 24 September 2021, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164639.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	R. Harry Zulnardy
Komisaris	:	Rudy Setia Laksmana
Komisaris Independen	:	Harry Danui

Direksi

Direktur Utama	:	Adrian Syarkawi
Direktur	:	Troy Reza Warokka

Setiap anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tersebut, serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



R. Harry Zulnardy
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun.

Memperoleh gelar *Master of Business and Administration*, dari Northrop University di California, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Jabatan lain yang sedang/pernah dipegang antara lain:

Tahun	Jabatan
2019 – Sekarang	Komisaris Utama di PT Mahaka Media Tbk
2020 – Sekarang	Komisaris di PT Mahaka Radio Integra Tbk
2019 – Sekarang	Komisaris Utama di PT Republika Media Mandiri
2017– Sekarang	Direktur di PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
2017 – Sekarang	Komisaris di PT Gamma Investa Lestari
2011 – 2017	Direktur di PT Alam Sukses Lestari
2007 – Sekarang	Direktur Utama di PT Semesta Centramas
2009 – Sekarang	Direktur di PT Hampanan Sejahtera
2005 – 2019	Komisaris PT Mahaka Media Tbk
2006 – Sekarang	Direktur Utama di PT Ogspiras Basya Pratama
2005 – 2008	Komisaris di PT Indopac Usaha Prima
1998 – 2005	Direktur di PT Indopac Usaha Prima
1995 – Sekarang	Direktur di PT Mahaka Niaga Perdana
1994 – 2015	Direktur di PT Mahaka Industri Perdana
1993 – 1996	Direktur di PT Indama Putra Jaya
1990 – 1992	Manager di PT Bank Sumitomo Niaga



Rudy Setia Laksana

Komisaris

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin, dari Universitas Trisakti di Jakarta, Indonesia pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Jabatan lain yang sedang/pernah dipegang antara lain:

Tahun	Jabatan
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Mahaka Media Tbk
2019 – Sekarang	Komisaris Utama di PT Mahaka Radio Integra Tbk
2021 – Sekarang	Ketua di Yayasan Mochamad Erick Thohir
2020 – Sekarang	Komisaris Utama di PT Mahaka Digital Inovasi
2020 – Sekarang	Wakil Komisaris Utama di Persib Bandung
2019 – 2021	Komisaris Utama di PT Mahaka Radio Digital
2018 – 2019	Board of Director di Intermilan FC
2012 – Sekarang	Direktur di PT Beyond Media
2011 – Sekarang	Komisaris di PT Gamma Investa Lestari
2009 – Sekarang	Direktur di PT Pelayaran Fortuna Nusantara Megajaya
2008 – 2011	Direktur Utama di PT Abdi Bangsa Tbk (sekarang PT Mahaka Media Tbk)
2007 – 2008	Chief Financial Officer di PT Abdi Bangsa Tbk (sekarang PT Mahaka Media Tbk)
2002 – 2006	Direktur di PT Millenium Danatama Sekuritas
1999 – 2002	Direktur di PT Bina Artha Sekuritas
1995 – 1999	Presiden Direktur di PT Dimensi Hijau Inforama
1993 – 1995	Komisaris di PT Grita Artha Kreaindo
1992 – 1994	Kepala Departemen Commercial Banking di Bank Muamalat
1989 - 1992	Corporate Banking Account Manager di Bank Duta



Harry Danui

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun.

Memperoleh gelar Business Administration, dari Simon Fraser University di Kanada pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Jabatan lain yang sedang/pernah dipegang antara lain:

Tahun	Jabatan
2017 – Sekarang	Komisaris Independen di PT Mahaka Media Tbk
2021 – Sekarang	Komisaris Independen di PT Jaya Trishindo Tbk
2020 – Sekarang	Direktur Keuangan di Pro Car International Finance
2003 – Sekarang	Komisaris Independen di PT Hexindo Adiperkasa Tbk
2018 – 2019	Wakil Direktur Utama di PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2016 – 2018	Komisaris Independen di PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2013 – 2016	Direktur Keuangan di PT Mahaka Media Tbk
2011 – 2013	Direktur Operation di PT RHB OSK Securities Indonesia
2009 – 2011	Finance Manager di Emirates Airlines
2004 – 2007	Direktur Finance dan Administrasi di PT Efata Papua Airlines
2002 – 2003	Direktur Finance di PT Toko Gunung Agung Tbk
1997 – 2000	Director Infrastructure di PT Sigma Batara
1994 - 1997	Vice President – Operations di PT Sigma Batara

1990 – 1993 Manager Keuangan di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia
 1984 – 1990 Manager Keuangan di Supitron Pramesti Group

DIREKSI



Adrian Syarkawi
 Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari Universitas Pancasila di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011.

Jabatan lain yang sedang/pernah dipegang antara lain:

Tahun	Jabatan
2011 – Sekarang	Direktur Utama di PT Mahaka Media Tbk
2021 – Sekarang	Komisaris di PT Akasia Damcorp Waba
2021 – Sekarang	Komisaris di PT Cahaya Republika
2021 – Sekarang	Komisaris di PT Republika Grafika
2021 – Sekarang	Komisaris di PT Mahaka Radio Digital
2021 – Sekarang	Komisaris di PT Cepat Untung Agar Nikmat
2020 – Sekarang	Direktur Utama di PT Mahaka Digital Inovasi
2019 – 2021	Direktur Utama di PT Mahaka Radio Digital
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Republika Media Mandiri
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Pustaka Abdi Bangsa
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Danapati Abinaya Investama
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika
2019 – Sekarang	Komisaris di PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika
2018 – Sekarang	Direktur di PT Mahaka Visual Integra
2018 – Sekarang	Direktur Utama di PT Sinar Media Perkasa
2017 – Sekarang	Direktur di PT Radio Merpati Darmawangsa
2017 – Sekarang	Direktur di PT Radio Ramako Djaja Raya
2017 – Sekarang	Direktur di PT Radio Kirana Insan Suara
2017 – Sekarang	Direktur di PT Radio Mustang Utama
2009 – Sekarang	Direktur di PT Radio Camar
2015 – Sekarang	Direktur di PT Mahaka Radio Integra Tbk
2014 – Sekarang	Direktur di PT Avabanindo Perkasa
2013 – Sekarang	Direktur di PT Suara Irama Indah
2013 – Sekarang	Direktur di PT Radio Attahiriyah
2013 – Sekarang	Direktur di PT Radionet Cipta Karya



Troy Reza Warokka
 Direktur

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari STIE PERBANAS di Jakarta Indonesia pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Jabatan lain yang sedang/pernah dipegang antara lain:

Tahun	Jabatan
2019 – Sekarang	Direktur di PT Mahaka Media Tbk
2021 – Sekarang	Sekretaris di Yayasan Mochamad Erick Thohir

2021 – Sekarang	Direktur di PT Akasia Damcorp Waba
2005 – Sekarang	Executive Vice President di Inspire
2005 – 2007	Chief Marketing Officer di PT Avabanindo Perkasa
2001 – 2005	PR Coordinator di 101 FM Radio One Ekajaya
1992 – 2002	Assistant PR Manager di PT Binareksa Ekajaya
1998 – 1999	Jurnalis di PT Era Media Global

Kompensasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan tunjangan yang ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, dan dibayarkan per bulan setiap tahunnya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memperoleh komisi atas kehadiran mereka dalam RUPS.

Anggota Direksi berhak menerima tunjangan tertentu, seperti tunjangan kendaraan, serta memperoleh asuransi kesehatan dan keanggotaan asosiasi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima penggantian atas pajak penghasilan yang dikenakan terhadap tunjangan yang diterima. Perseroan tidak mempublikasikan informasi mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014, Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 070/PTMM/VI/2016 tanggal 28 Juni 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, telah mengangkat S. Pramudityo Anggoro sebagai *Corporate Secretary*. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 29 Juni 2016.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan:

Nama	: S. Pramudityo Anggoro
Nomor Telepon	: (62-21) 5739 203
Faksimili	: (62-21) 5739 210
Email	: corsec@mahakamedia.com
Alamat	: Sahid Office Boutique Blok G Jl. Jend Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*):

Jabatan	Nama	Riwayat Hidup
Sekretaris Perusahaan	S. Pramudityo Anggoro	2016 – Sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Mahaka Media Tbk
		2005 – Sekarang : General Manager Legal PT Mahaka Media Tbk
		2000 – 2005 : Legal Officer PT Salesindo Cendratama

Tidak ada program pelatihan yang diselenggarakan untuk Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi maupun Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, maupun pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai berikut:

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit di dalam Perseroan mengacu kepada POJK No. 55/2015. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 042/PTMM/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Perubahan Anggota Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Riwayat Hidup
Ketua	Harry Danui	Riwayat hidup Harry Danui dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.
Anggota	Otto Eduard Sitorus	2020– Sekarang : Komite Audit PT Mahaka Media Tbk 008 – 2011 : Direktur di Orbital Prima Indonesia 2003 – 2008 : Direktur Investasi Bank di Kuo Capital Raharja
Anggota	Zaki Zulfikar	2017 – Sekarang : Komite Audit PT Mahaka Media Tbk 2014 – 2014 : Konsultan di Zafana Consulting 2011– 2014 : Head of Operation Support Division PT AXA Financial Indonesia 1992 – 2011 : Citibank N.A. Indonesia

Dengan mengacu kepada POJK No. 55/2015, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit, tertanggal 1 September 2015.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris di dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit difungsikan juga untuk meningkatkan peran aktif dalam memastikan adanya tingkat perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas Sistem Pengendalian Intern.

Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan memiliki Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Audit Internal Perseroan No. SK.BOD-PTAB 002.III.2010 tanggal 28 April 2010, telah diangkat seorang auditor internal (yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal) atas persetujuan Dewan Komisaris, yakni:

Nama	Riwayat Hidup
Farida Sunarjati	2010 – Sekarang : Head of Risk Management di PT Mahaka Media Tbk 2007 – 2010 : Deputy Chief Financial Officer di PT Emas Indonesia Duaribu 1999 – 2007 : Financial Controller di PT Higina Alhadin

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal (*internal audit charter*) sebagaimana dituangkan dalam Piagam Audit Internal tanggal 28 April 2010.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengorganisasikan program kerja audit tahunan dan anggaran biaya dengan memperhatikan risiko dan skala bisnis Perseroan.
2. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif.
3. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pengendalian internal pada seluruh bidang fungsi Perseroan berdasarkan perintah Direktur Utama serta memberikan saran perbaikan dan konsultasi yang objektif dengan dasar pertimbangan risiko.
4. Melaksanakan evaluasi atas efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perseroan yang berlaku.
5. Menyusun laporan hasil audit dan merekomendasikan perbaikan terhadap penyelenggaraan Perseroan serta melaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

6. Melaksanakan audit meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, pemberian rekomendasi dan pemantauan tindak lanjut telah dilaksanakan dengan baik.
7. Bertindak sebagai counterpart dan memastikan terselenggaranya pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal.
8. Meyakini bahwa target kerja Audit Internal yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34//2014, Dewan Komisaris telah mengangkat anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 096/PTMM/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 121/PTMM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Riwayat Hidup
Ketua	Harry Danui	Riwayat hidup Harry Danui dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.
Anggota	Rudy Setia Laksana	Riwayat hidup Rudy Setia Laksana dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.
Anggota	R. Harry Zulnardy	Riwayat hidup R. Harry Zulnardy dapat dilihat pada bagian "Dewan Komisaris" di atas.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas, antara lain, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang diterima oleh semua anggota Dewan Komisaris adalah seluruhnya sebesar Rp71 juta, dan yang diterima oleh Direksi adalah seluruhnya sebesar Rp2.680 juta.

5. Sumber Daya Manusia Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan pemenuhan Upah Minimum Provinsi. Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan Perseroan, yang meliputi antara lain:

- Tunjangan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja lebih dari 3 (tiga) bulan;
- Fasilitas ibadah berupa musholla bagi karyawan;
- Fasilitas kendaraan kepada karyawan yang telah memenuhi syarat jabatan dan tanggung jawabnya; dan
- Uang makan dan uang transportasi yang merupakan tunjangan tetap yang masuk dalam komponen upah.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Perseroan			
Karyawan Tetap	24	23	25
Karyawan Kontrak	4	3	3
Total Perseroan	28	26	28
Entitas Anak			
Karyawan Tetap	825	846	885
Karyawan Kontrak	257	296	354
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Kepangkatan

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Perseroan			
Director	2	2	2
VP	-	-	1
GM	2	2	2
Manager	7	6	7
Supervisor	1	1	1
Staff	8	7	7
Non Staff	8	8	8
Total Perseroan	28	26	28
Entitas Anak			
Director	19	18	18
VP	6	5	4
GM	8	8	9
Manager	54	54	50
Supervisor	195	200	205
Staff	650	690	763
Non Staff	150	167	190
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
Perseroan			
Pasca Sarjana	2	2	2
Sarjana	15	13	15
Diploma	4	4	4
SMA	6	6	6
SMP	1	1	1
Total Perseroan	28	26	28
Entitas Anak			
Pasca Sarjana	14	15	15

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Sarjana	590	634	653	
Diploma	137	131	153	
SMA	332	352	406	
SMP	7	7	9	
SD	2	3	3	
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239	
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
<u>Perseroan</u>				
> 55 Tahun	1	-	-	
51 - 55 Tahun	3	2	2	
46 - 50 Tahun	4	5	5	
41 - 45 Tahun	9	8	10	
36 - 40 Tahun	2	3	3	
31 - 35 Tahun	6	5	5	
26 - 30 Tahun	1	2	-	
21 - 25 Tahun	2	-	2	
17 - 20 Tahun	-	1	1	
Total Perseroan	28	26	28	
<u>Entitas Anak</u>				
> 55 Tahun	33	31	28	
51 - 55 Tahun	113	104	98	
46 - 50 Tahun	142	154	161	
41 - 45 Tahun	149	168	166	
36 - 40 Tahun	182	171	191	
31 - 35 Tahun	217	234	244	
26 - 30 Tahun	195	215	242	
21 - 25 Tahun	50	64	105	
17 - 20 Tahun	1	1	4	
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239	
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
<u>Perseroan</u>				
Director	2	2	2	
Accounting & Finance	2	2	2	
HRD	6	6	6	
IT	1	1	1	
Corsec & Legal	2	2	2	
Tax	2	2	2	
General Affair	1	1	1	
Office of The President	1	1	1	

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Inspire	11	9	9	
SIM	-	-	2	
Total Perseroan	28	26	28	
Entitas Anak				
Barter <i>Division Management</i>	1	1	1	
<i>Content Management</i>	21	20	23	
<i>Creative</i>	239	238	238	
Daily News & CA	3	3	4	
Digital	45	45	52	
<i>Finance, Accounting, Administration & Comm. Traffic</i>	6	6	6	
GM	42	44	46	
<i>Graphic & Promo On Air</i>	1	1	1	
HC, HR, GA, Support	6	6	6	
<i>Housekeeping</i>	48	51	57	
<i>Inventory</i>	26	29	31	
IT, MIS, Technology	3	3	3	
Legal	47	53	64	
Marketing, Sales, Tele Sales	2	2	2	
Operation	101	103	118	
Perwakilan	214	254	283	
PR & Off Air Promotion	50	53	53	
<i>Product</i>	1	1	2	
<i>Production Support</i>	5	2	0	
Produksi	63	65	77	
Promosi	1	1	1	
Redaksi	14	16	17	
Security	19	19	20	
Sekretaris	2	2	2	
Sirkulasi	6	6	11	
Support	96	97	97	
Teknisi	19	20	23	
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239	
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Perseroan				
DKI Jakarta	28	26	28	
Total Perseroan	28	26	28	
Entitas Anak				
DKI Jakarta	60	69	73	
DIY, Jawa Tengah & Jawa Timur	990	1.041	1.135	
Jawa Barat	26	26	25	
Tangerang	6	6	6	
Total Entitas Anak	1.082	1.142	1.239	
Total Perseroan dan Entitas Anak	1.110	1.168	1.267	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Tidak terdapat pegawai yang memiliki keahlian khusus serta tidak terdapat sarana pendidikan dan pelatihan yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki serikat pekerja. RMM dan DAI telah mencatatkan Lembaga Kerja Sama Bipartit dengan pihak karyawan kepada instansi yang berwenang, sedangkan untuk GIL sedang melakukan proses pendaftaran untuk Lembaga Kerja Sama Bipartit dengan pihak karyawan.

6. Keterangan Ringkas tentang Entitas Anak Yang Material dan Entitas Asosiasi serta Keegiatannya

Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung per tanggal 31 Desember 2021:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
1.	PT Republika Media Mandiri	Penerbitan Pers	2004	Operasional	Kepemilikan Langsung	91,91%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 8120206831145 tanggal 14 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 47612, 63122, 73100, 82301, 82302 seluruhnya tanggal 24 September 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.314.421.5-062.000, seluruhnya masih berlaku.
2.	PT Gamma Investa Lestari	Pengelolaan Gedung	2006	Operasional	Kepemilikan Langsung	99,98%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 1110210032768 tanggal 11 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 68200 tanggal 11 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; dan NPWP 02.004.221.4-043.001, seluruhnya masih berlaku.
3.	PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran Televisi	2005	Operasional	Kepemilikan Langsung	50,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 022020740174 tanggal 7 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 60202 tanggal 19 Agustus 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika; dan NPWP 01.866.256.9-062.000, seluruhnya masih berlaku.
4.	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	Event Organizer	2007	Operasional	Kepemilikan Langsung	80,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 910407870919 tanggal 1 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 59122, 59112 tanggal 4 Juli 2019, 46421, 46422 tanggal 3 Juli 2019, 73100 tanggal 3 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.596.744.9-012.000,

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
							seluruhnya masih berlaku.
5.	PT Akasia Damcorp Waba	Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, Perdagangan Besar peralatan telekomunikasi, aktifitas pemrograman computer lainnya, aktifitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.	2021	Belum Beroperasi	Kepemilikan Langsung	50%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 2910210037845 tanggal 29 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	PT Pustaka Abdi Bangsa	Percetakan dan Perdagangan Buku	2010	Operasional	Kepemilikan Tidak Langsung	51,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120207821066 tanggal 16 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 46100, 46421, 46422 seluruhnya tanggal 16 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.313.883.7.017.000, seluruhnya masih berlaku.
7.	PT Republika Media Visual	Perfilman dan Perekaman Video	2009	Sudah Tidak Beroperasi sejak Januari 2018	Kepemilikan Tidak Langsung	80,00%	-
8.	PT Republika Grafika	Percetakan dan Perdagangan	2009	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	90,00%	-
9.	PT Cahaya Republika	Percetakan dan Perdagangan	2009	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	90,00%	-
10.	PT Republika Televisi	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2012	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	49,00%	-
11.	PT Inspirasi Media Visual	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2013	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	5,00%	-
12.	PT Khasanah Media Visual	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2013	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	5,00%	-

PT Akasia Damcorp Waba belum beroperasi karena baru berdiri. Sementara itu, Perseroan belum menjalankan kegiatan usaha PT Republika Grafika dan PT Cahaya Republika karena Perseroan masih memprioritaskan pendanaan untuk mengembangkan Entitas Anak lainnya. PT Republika Televisi, PT Inspirasi Media Visual, dan PT Khasanah Media Visual belum beroperasi karena masih menunggu izin TV digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Entitas Asosiasi dengan kepemilikan langsung per tanggal 31 Desember 2021:

No.	Nama Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
1.	PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	Perdagangan	2014	Operasional	Kepemilikan Langsung	45,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120200662084 tanggal 28 Juni 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.869.169.9-061.000. seluruhnya masih berlaku.
2.	PT Emas Indonesia Duaribu	Perusahaan Pers	2010	Operasional	Kepemilikan Langsung	29,30%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120409883806 tanggal 5 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 73100 tanggal 5 Februari 2020, 58130 tanggal 30 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; NPWP 02.001.975.8-037.000. seluruhnya masih berlaku.
3.	PT Khazanah Alwahda Kreatif	Periklanan	2021	Operasional	Kepemilikan Langsung	20,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 1252000342159 tanggal 25 Maret 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; NPWP 41.600.403.4-061.000. seluruhnya masih berlaku.
4.	PT Mahaka Radio Integra Tbk	Perusahaan Holding	2015	Operasional	Kepemilikan Langsung	16,37%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120509713918 tanggal 16 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 64200 tanggal 14 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.545.782.1-063.000. seluruhnya masih berlaku.

7. Keterangan tentang Pemegang Saham Utama

Keterangan singkat mengenai Pemegang Saham Utama hanya memberikan keterangan mengenai pemegang saham yang berbentuk badan hukum saja, yaitu sebagai berikut:

Beyond Media

Umum

Beyond Media, dahulu bernama PT Metropolis Media Nusantara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 22 tanggal 3 Agustus 2004 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 167 tanggal 29 Oktober 2004, keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian dan Perubahannya tersebut sudah memperoleh pengesahan dari MenKumHAM sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan MenKumHAM No. C-09986 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005, dan sudah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 102617402836 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Bekasi pada tanggal 9 Juni 2005 dengan dengan nomor agenda pendaftaran 374/BH.10-26/VI/2005.

Perubahan nama perusahaan menjadi "PT Beyond Media" didasarkan pada Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, keputusan mana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Metropolis Media Nusantara No. 08 tanggal 21 November 2008, yang

dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari MenKumHAM sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan MenKumHAM No. AHU-07228.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Beyond Media yang terakhir adalah sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham (Yang Diambil Tanpa Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham) No. 02 tanggal 8 Juli 2019, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari MenKumHAM berdasarkan Surat Keputusan MenKumHAM No. AHU-0035440.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Kegiatan Usaha Utama

Beyond Media adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan perdagangan.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus Beyond Media pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Elizabeth Tjandra Thohir
Komisaris	:	R. Harry Zulnardy
Direktur	:	Rudy Setia Laksmana

Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp) Rp100.000 per	Persentase (%)
Modal Dasar	3.500.000	350.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– PT Kubu Capital	2.615.250	261.525.000.000	99,95
– Garibaldi Thohir	1.250	125.000.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Dalam Portepel	2.616.500	261.650.000.000	100,00
	883.500	88.350.000.000	

8. Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum

Hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Utama (Beyond Media) per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pengurus	Perseroan	Beyond Media
1.	R. Harry Zulnardy	KU	K
2.	Rudy Setia Laksmana	K	D
3.	Harry Danui	KI	-
4.	Adrian Syarkawi	DU	-
5.	Troy Reza Warokka	D	-

Catatan:

DU = Direktur Utama	KU = Komisaris Utama
D = Direktur	KI = Komisaris Independen
DI = Direktur Independen	K = Komisaris

9. Keterangan mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut dengan pihak afiliasi:

a. R. Harry Zulnardy

Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Perjanjian Sewa Menyewa ini adalah antara R. Harry Zulnardy (yang merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan) selaku pihak yang menyewakan dan Perseroan selaku pihak penyewa.

Perjanjian Sewa Menyewa ini ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2021 dengan jangka waktu sewa sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian ini, R. Harry Zulnardy menyewakan kepada Perseroan, dan Perseroan menyewa dari R. Harry Zulnardy, 1 (satu) buah bangunan seluas 700 m² yang terdiri 6,5 lantai, berada di atas tanah seluas 150 m², terletak di Sahid Office Boutique, Blok G, Karet Tengsin, Jakarta Pusat, berikut dengan *line* telepon dan fasilitas aliran listrik dengan total daya listrik sebesar 164.000 VA.

Harga sewa sebesar Rp80.000.000,- per bulan net, belum termasuk biaya-biaya pemakaian listrik, penggunaan *line* telpon, dan *service charge*.

b. PT Republika Media Mandiri (RMM)

Perjanjian Pinjam Pakai

Perjanjian Pinjam Pakai ini adalah antara Perseroan selaku pemberi pinjam pakai dan RMM (yang merupakan Entitas Anak Perseroan) selaku penerima pinjam pakai.

Perjanjian ini ditandatangani pertama kali pada tanggal 1 Januari 2017, dan kemudian telah diubah dengan Addendum Atas Perjanjian Pinjam Pakai yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jangka waktu pinjam pakai sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan meminjamkan kepada RMM 1 (satu) buah bangunan yang berada di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572 atas nama Perseroan, berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya No. 37, dengan luas bangunan 1.604 m².

RMM mempunyai kewajiban untuk membayar biaya pemakaian listrik, telepon, serta *service charge*, memelihara bangunan (agar dapat diserahkan kembali kepada Perseroan dalam keadaan terawat baik pada saat berakhirnya perjanjian), dan bertanggung jawab atas segala risiko yang berhubungan dengan kegiatan maupun barang-barang RMM yang berada di bangunan yang bersangkutan.

c. PT Beyond Media

Perjanjian Lisensi (Merek)

Perjanjian Lisensi ini tertanggal 17 Oktober 2013.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Beyond Media (yang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan) memberikan kepada Perseroan lisensi menggunakan 2 (dua) merek yang terdaftar atas nama PT Beyond Media yakni untuk kelas 38 (telekomunikasi, siaran TV kabel, siaran radio, dan TV) dan kelas 16 (surat kabar, majalah, dan buku-buku). PT Beyond Media memberikan hak dan wewenang penuh kepada Perseroan untuk menggunakan, memakai, maupun memanfaatkan merek-merek tersebut untuk keperluan, kebutuhan, dan/atau kepentingan apapun, termasuk untuk keperluan kegiatan usaha Perseroan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal berakhirnya perlindungan merek-merek yang bersangkutan sebagaimana yang tercatat/terekam dalam pendaftaran merek pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, KemenKumHAM (yakni tanggal 16 September 2023).

Perjanjian lisensi sebagaimana tersebut di atas telah diajukan untuk dicatatkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

- a. Untuk merek “Mahaka Media” kelas 38 sebagaimana ternyata dari Formulir Pencatatan Perjanjian Lisensi dengan No. Transaksi IPT2022004470, No. Dokumen 02217/2022, tanggal pengajuan 10 Januari 2022; dan
- b. Untuk merek “Mahaka Media” kelas 16 sebagaimana ternyata dari Formulir Pencatatan Perjanjian Lisensi dengan No. Transaksi IPT2022004465, No. Dokumen 02214/2022, tanggal pengajuan 10 Januari 2022.

10. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

1. Perseroan

a. Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA)

Perjanjian ini adalah perjanjian kredit antara PT Bank Central Asia, Tbk (**BCA**) selaku kreditur dengan Perseroan selaku debitur, yang diadakan pertama kali pada tanggal 13 Mei 2020 dan kemudian diubah pada tanggal 10 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian ini, kepada Perseroan diberikan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu tidak lebih dari Rp15.000.000.000,- dengan bunga sebesar 11,5 % per tahun (suku bunga tetap) yang mana per 30 September 2021 jumlah pinjaman yang terutang kepada BCA adalah sebesar Rp14.690.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan (sejak tanggal 13 Mei 2020 sampai dengan tanggal 13 Mei 2022), dan dana fasilitas kredit ditujukan guna membiayai usaha *media buying*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan sebidang tanah HGB No. 572/Pejaten Barat yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, seluas 1.815 m², terdaftar atas nama Perseroan.

Pembayaran utang jatuh tempo pada saat batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir. Adapun pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 pada tiap-tiap bulan, atau tanggal lain yang diberitahukan oleh kreditur kepada Perseroan.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

2. Entitas Anak

a. PT Gamma Investa Lestari (GIL)

1) Perjanjian Kerjasama tentang Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Kompleks Bola Basket Internasional (Sports Mall) Kelapa Gading milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Perjanjian ini adalah perjanjian kerjasama antara GIL dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (**Pemda DKI Jakarta**), yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2006.

Berdasarkan perjanjian ini, Pemda DKI Jakarta menyerahkan kepada GIL pengelolaan atas tanah dan bangunan Kompleks Bola Basket Internasional (Sports Mall) Kelapa Gading (“Mahaka Square”) yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan luas tanah ± 26.215 m² dan luas bangunan ± 30.833 m², dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Mei 2030. Atas pengelolaan tersebut, GIL mempunyai kewajiban membayar uang sewa kepada Pemda DKI Jakarta sebesar Rp60.000.000,-/tahun.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

2) Perjanjian Penunjukan dan Kerjasama Pelaksanaan Alih Fungsi dan Pengelolaan Hotel dengan PT Sima Graha Utama

Perjanjian ini adalah perjanjian antara GIL dengan PT Sima Graha Utama (**SGU**), yang mana pertama kali diadakan pada tanggal 12 September 2012, dan kemudian diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Maret 2013.

Berdasarkan perjanjian ini, SGU ditunjuk oleh GIL untuk melakukan alih fungsi dan pengelolaan hotel yang berada di Kompleks Bola Basket Internasional (Sports Mall) Kelapa Gading (“Mahaka Square”).

Perjanjian ini berlaku selama 18 tahun dihitung sejak diterbitkannya persetujuan prinsip (19 September 2012) atau sampai dengan perjanjian kerjasama (antara GIL dengan Pemda DKI Jakarta) berakhir, mana yang terlebih dahulu terjadi.

Dalam perjanjian ini, GIL berhak atas 10% dari pendapatan hotel per bulan, tidak termasuk PPh dan PPN.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

b. PT Kalyana Adhara Mahardhika (KAM)

Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA)

Perjanjian kredit ini adalah antara PT Bank Central Asia, Tbk (**BCA**) selaku kreditur dengan KAM selaku debitur, yang diadakan pertama kali pada tanggal 13 Mei 2020 dan kemudian diubah pada tanggal 10 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian ini, kepada KAM diberikan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu tidak lebih dari Rp3.000.000.000,- dan fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah pagu tidak lebih dari Rp2.000.000.000,- dengan bunga sebesar 11,5 % per tahun, yang mana per 30 September 2021 jumlah pinjaman yang terutang kepada BCA adalah sebesar Rp 2.254.000.000,-

Jangka waktu masing-masing fasilitas kredit tersebut di atas adalah sejak tanggal 13 Mei 2020 sampai dengan tanggal 13 Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan sebidang tanah HGB No. 572/Pejaten Barat yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, seluas 1.815 m², terdaftar atas nama Perseroan.

Pembayaran utang untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada saat batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir, dan untuk fasilitas *time loan revolving* dilakukan pada tanggal jatuh waktu pembayaran sebagaimana disebutkan dalam Surat Permohonan Penarikan Kredit / Perpanjangan Pembayaran.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

c. PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

1) Perjanjian Utang (*Loan Agreement*) dengan Pinnacle Global (H.K.) Limited

Perjanjian ini adalah perjanjian antara Pinnacle Global (H.K.) Limited selaku kreditur dengan DAI selaku debitur, yang mengatur tentang pemberian pinjaman oleh Pinnacle Global (H.K.) Limited kepada DAI. Perjanjian yang pertama kali diadakan pada tanggal 15 Juli 2020, dan kemudian diubah dengan Amandemen tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan perjanjian ini, kepada DAI diberikan fasilitas pinjaman sebesar US\$2,000,000, dan dana pinjaman tersebut ditujukan guna membiayai kepentingan usaha DAI, dengan bunga sebesar 4% per tahun, yang mana per 30 September 2021 jumlah pinjaman yang terutang kepada Pinnacle Global (H.K.) adalah sebesar Rp Rp. 28.992.000.000,-

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 15 Juli 2022.

Pembayaran kembali atas nilai pinjaman berikut dengan pembayaran atas bunga dilakukan oleh DAI kepada Pinnacle Global (H.K.) Limited sekaligus pada saat berakhirnya perjanjian atau ketika terjadinya pengakhiran perjanjian.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

2) Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Kirana Cipta Propertindo

Pengakuan utang ini diadakan oleh dan di antara PT Kirana Cipta Propertindo selaku kreditur dengan DAI selaku debitur, dimana perjanjian yang pertama kali adalah tertanggal 12 Januari 2018, yang kemudian diubah beberapa kali, terakhir dengan Amandemen III tertanggal 9 Juli 2021.

Berdasarkan perjanjian ini, kepada DAI diberikan pinjaman dana sejumlah Rp15.168.600.000,- yang mana per 30 September 2021 jumlah pinjaman yang terutang kepada PT Kirana Cipta Propertindo dengan bunga sebesar 8 % per tahun adalah sebesar Rp15.168.600.000.

Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 10 Juli 2022, dan dana pinjaman ditujukan untuk tambahan modal kerja DAI.

Pembayaran atas pinjaman dilakukan pada tanggal jatuh tempo (tanggal 10 Juli 2022). Adapun pembayaran bunga dilakukan secara *lump sum* pada tanggal jatuh tempo.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

3) Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Perjanjian Sewa Menyewa ini tertanggal 2 September 2021, dan diadakan oleh dan di antara DAI selaku pihak penyewa dengan Paulus Trisaputra selaku pihak yang menyewakan.

Berdasarkan perjanjian ini, Paulus Trisaputra menyewakan kepada DAI, dan DAI menyewa dari Paulus Trisaputra, sebuah gedung yang terdiri dari 4 (empat) lantai, dengan total luas bangunan 1.002 m², luas lahan 689 m², yang terletak di Jl. KH. Abdullah Syafei No. 30, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan.

Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

Harga sewa adalah sebesar Rp110.000.000,- per bulan, belum termasuk PPh.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

d. PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan

Perjanjian Sewa Menyewa ini adalah antara PAB selaku pihak penyewa dengan Tjhin Leeris Harni selaku pihak yang menyewakan.

Perjanjian yang pertama kali diadakan pada tanggal 23 Oktober 2014, dan kemudian telah diubah beberapa kali, dan perubahan yang terakhir diadakan pada tanggal 19 November 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, Tjhin Leeris Harni menyewakan kepada PAB, dan PAB menyewa dari Tjhin Leeris Harni, 1 (satu) buah bangunan seluas 615 m² yang terletak di Jl. Kavling Polri I No. 65, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Jangka waktu sewa adalah sampai dengan tanggal 22 November 2022.

Harga sewa untuk jangka waktu sewa 2 (dua) tahun terakhir adalah sebesar Rp297.000.000,-.

Di dalam perjanjian ini tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan

11. Perkara Yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak

Baik Perseroan, Entitas Anak, maupun masing-masing anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun Entitas Anak tidak sedang menghadapi atau tersangkut pada atau terlibat dalam perkara atau sengketa/perselisihan hukum apapun, baik perdata, pidana, tata usaha negara, niaga, kepailitan maupun penundaan kewajiban pembayaran utang, pajak, hubungan industrial atau ketenagakerjaan, persaingan usaha, hak asasi manusia, atau lainnya, baik di dalam, di hadapan, maupun di luar instansi atau badan peradilan, arbitrase, atau komisi atau forum penyelesaian sengketa atau perselisihan lainnya manapun, baik di dalam maupun di luar negeri, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, dan tidak ada surat somasi, surat gugatan, surat tuntutan, atau surat klaim lainnya yang pernah diterima oleh masing-masing pihak yang bersangkutan sebagaimana tersebut di atas dari pihak manapun, dimana hal atau urusan yang menjadi objek somasi, gugatan, tuntutan, atau klaim dapat secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta rencana PMHMETD VI ini.

12. Aset Tetap

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan/atau menguasai aset tetap dengan uraian sebagai berikut:

No.	Uraian	Pemilik dan/atau Pihak yang Menguasai	Pemanfaatan
1.	Tanah seluas 1.815 m ² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Pejaten Raya No. 2 RT 002/RW 013, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Perseroan	Kantor operasional RMM
3.	Peralatan dan perabot kantor	Perseroan dan Entitas Anak	Sarana penunjang operasional Perseroan dan masing-masing Entitas Anak
4.	Kendaraan-kendaraan bermotor	Perseroan dan Entitas Anak	Sarana penunjang operasional Perseroan dan masing-masing Entitas Anak
5.	Mesin-mesin	Entitas Anak	Sarana percetakan Entitas Anak

Per 30 September 2021, nilai total aset tetap – neto Perseroan adalah Rp18.299 juta.

13. Asuransi

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, asuransi-asuransi yang telah dibuka oleh Perseroan dan Entitas Anak antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Asuransi	Pihak	Nilai Pertanggungan
1.	Asuransi Kesehatan Karyawan dengan No. Polis 000023856570 dengan penanggung PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Perseroan	terendah Rp 53.250.000 tertinggi Rp 340.000.000
2.	Asuransi Kesehatan Karyawan dengan No. Polis 000027157332 dengan penanggung PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Perseroan	terendah Rp 53.250.000 tertinggi Rp 340.000.000
3.	Asuransi Kesehatan Karyawan dengan No. Polis 01-00-75257 dengan penanggung PT ACJ Central Asia Raya	Perseroan	terendah Rp 53.250.000 tertinggi Rp 340.000.000
4.	Asuransi Kendaraan Bermotor dengan penanggung PT BCA	Perseroan	Rp.753.397.000 (2 mobil dan

No.	Asuransi	Pihak	Nilai Pertanggungan
	Insurance		1 motor)
5.	Asuransi Properti Seluruh Risiko (<i>Property All Risks Insurance</i>) dengan penanggung PT Asuransi Bintang Tbk	GIL	Rp 60.000.000.000
6.	Asuransi Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga (<i>Public Liability Insurance</i>) dengan penanggung PT Asuransi Bintang Tbk	GIL	Satu Kesatuan dengan Asuransi Properti <i>ALL Risk</i>
7.	Asuransi Kendaraan Bermotor dengan penanggung PT Asuransi BCA Insurance	GIL	Rp 686.000.000 (5 mobil)
8.	Asuransi Kendaraan Bermotor dengan penanggung PT Asuransi BCA Insurance	RMM	Rp 1.719.000.000 (19 mobil)
9.	Asuransi Kendaraan Bermotor dengan penanggung PT Asuransi Astra Buana	RMM	Rp 454.650.000 (6 mobil)
10.	Asuransi Kendaraan Bermotor dengan penanggung PT Asuransi Raksa Pratikara	RMM	Rp 639.522.000 (2 mobil)

Sehubungan dengan aset Perseroan berupa tanah seluas 1.815 m² dan bangunan kantor yang terletak di atasnya yang berlokasi di Jl. Pejaten Raya No. 2, RT 002/RW 013, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta tidak dilakukan pembukaan asuransi oleh maupun untuk kepentingan Perseroan ataupun Entitas Anak.

Nilai pertanggungan dari polis asuransi (untuk asuransi non-kesehatan) cukup untuk menutupi seluruh potensi kerugian yang mungkin dialami oleh Perseroan dan Entitas Anak dari aset yang diasuransikan.

14. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Entitas Anak memiliki aset hak atas kekayaan intelektual berupa hak merek sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Yang Menerbitkan Sertifikat Merek	Nama Pemilik Merek Terdaftar	Tanggal Dimulai Perlindungan Merek	Arti Bahasa/Huruf/ Angka Asing Dalam Contoh Merek	Kelas dan Uraian Barang dan Jasa	Jangka Waktu Perlindungan Merek
1.	IDM000485461	Direktur Merek dan Indikasi Geografis a.n. Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan HAM	PT Republika Media Mandiri	8 April 2013	BUKUREPUBLIKA, adalah merupakan penamaan buku-buku yang diterbitkan oleh PT Republika Media Mandiri	(16) Buku cetakan	s/d 8 April 2023
2.	IDM000492138	Direktur Merek dan Indikasi Geografis a.n. Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan HAM	PT Republika Media Mandiri	8 April 2013	Republika Online (ROL), adalah situs berita dengan alamat website www.republika.co.id yang dimiliki oleh Republika Media Mandiri	(38) Jasa-jasa internet, pengiriman berita atau gambar melalui internet	s/d 8 April 2023
3.	IDM000492136	Direktur Merek dan Indikasi Geografis a.n. Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan HAM	PT Republika Media Mandiri	8 April 2013	Republika Online (ROL), adalah situs berita dengan alamat website www.republika.co.id yang dimiliki oleh Republika Media Mandiri	(38) Jasa-jasa internet, pengiriman berita atau gambar melalui internet	s/d 8 April 2023

B. KEGIATAN USAHA

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang multimedia. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 229 tanggal 28 November 1992, yang kemudian diperbaiki dengan Akta No.157 tanggal 17 Desember 1992, keduanya dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, Tambahan No. 564/1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan beberapa perubahan terakhir sebagai berikut:

- a. Perubahan-perubahan sebagaimana tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 26 tanggal 17 Juni 2015, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3521115.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015;
- b. Perubahan-perubahan sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mahaka Media Tbk No. 07 tanggal 19 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah memperoleh persetujuan MenKumHAM sebagaimana ternyata dari Keputusan MenKumHAM No. AHU-0062453.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0150977.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020; dan
- c. Perubahan-perubahan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 24 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0452714 tanggal 24 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164733.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Pada tanggal 4 Januari 1993, Perseroan mendirikan PT Republika Media Mandiri, yang melakukan kegiatan usaha dalam penerbitan Harian Umum Republika dengan tujuan untuk menampung aspirasi komunitas muslim di dalam konteks wacana nasional yang menumbuhkan pluralisme informasi kepada masyarakat.

Tahun 2002 merupakan tahun yang penting dalam sejarah berdirinya Perseroan, dimana Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sejak didirikan pada tahun 1993 sampai dengan sekarang, Perseroan secara konsisten tetap memenuhi komitmen awal pendiriannya sebagai perusahaan media yang mewakili komunitasnya. Di bidang teknologi, pada tahun 1997 Perseroan menjadi perusahaan penerbit koran di Indonesia yang mengembangkan media online www.republika.co.id, dan pada tahun yang sama menjadi pelopor Cetak Jarak Jauh (CJJ) di Yogyakarta.

Pada awal tahun 2004, Perseroan mengawali perkembangannya sebagai sebuah Induk Perusahaan (*Holding Company*) Multimedia dengan membawahi dua unit usaha, yaitu PT Pustaka Abdi Bangsa dan PT Republika Media Mandiri. Selanjutnya, melalui Penawaran Umum Terbatas III pada tanggal 29 September 2004, perkembangan PT Mahaka Media Tbk menjadi lebih luas dengan mengakuisisi seluruh kepemilikan PT Indopac Usaha Prima di beberapa perusahaan lain seperti PT Media Golfindo sebesar 61,57% yang bergerak dalam bidang penerbitan majalah Golf Digest, PT Mahaka Visual Indonesia sebesar 60,00% yang bergerak dalam bidang perfilman animasi dan distribusi film, dan PT Avabanindo Perkasa sebesar 72,33% yang bergerak dalam bidang media iklan ruang luar (*outdoor advertising media*). Selanjutnya, pada tahun 2008, Perseroan mengakuisisi PT Praisindo Teknologi sebesar 60,00% yang bergerak dalam bidang multimedia dan teknologi informasi, dan PT Radionet Cipta Karya sebesar 20,80% yang bergerak di industri *integrated marketing communication*.

Sejalan dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2009, Perseroan melalui *brand* Mahaka Media telah menjadi induk Perusahaan Multimedia yang membawahi 6 (enam) unit usaha dan 1 (satu) penyertaan saham dengan total jumlah

karyawan sebanyak 582 orang, diantaranya adalah surat kabar, majalah, radio, penerbitan buku, media luar ruang (*billboard*), *on-line*, dan animasi dan film. Setiap unit bisnis tersebut berhasil membangun kekuatan *brand* dari masing-masing produk, seperti “Harian Umum Republika” sebagai surat kabar Muslim terbesar di Indonesia (berdasarkan hasil riset AC Nielsen pada tahun 2009). Seluruh pencapaian yang telah dicapai oleh Perseroan melalui *brand* Mahaka Media melengkapi Mahaka Media sebagai induk perusahaan multimedia terintegrasi yang kuat dan terus berkembang.

Pada tahun 2010, sebagaimana tertera dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Abdi Bangsa Tbk No. 04 tanggal 4 Mei 2010 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2010 telah menyetujui, antara lain, perubahan nama Perseroan dari semula “PT Abdi Bangsa Tbk” menjadi PT Mahaka Media Tbk”.

Pada tahun 2014, Perseroan kembali memperluas perkembangannya dengan melakukan pengambilalihan sebagian saham (akuisisi) PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia) dan juga pembelian saham terhadap PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (CardPlus). Lalu pada tahun 2017, Perseroan melakukan pengambilalihan mayoritas saham (akuisisi) PT Gamma Investa Lestari (Mahaka Square).

Kepemilikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 1999 tentang Pers, setiap warga negara Indonesia berhak mendirikan perusahaan pers, dan setiap perusahaan pers harus berbentuk badan hukum Indonesia. Penyertaan modal asing pada perusahaan pers diperkenankan, namun harus melalui pasar modal. Penyertaan atau kepemilikan modal asing pada perusahaan pers itu tidak diperkenankan mencapai mayoritas, dan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan pers memberikan kesejahteraan kepada wartawan dan karyawan pers dalam bentuk kepemilikan saham. Mereka juga berhak mendapatkan kesejahteraan dalam bentuk pembagian laba bersih atau bentuk kesejahteraan lain, seperti peningkatan gaji, bonus, pemberian asuransi, yang disepakati antara manajemen perusahaan dengan wartawan dan karyawan pers. Kesepakatan itu diperlukan agar kelangsungan perusahaan pers terjaga dengan baik. Hal ini penting karena sejarah pers mencatat adanya konflik antara wartawan dan karyawan pers dengan pihak manajemen menyangkut kesejahteraan.

Operasional Perseroan semakin efektif dengan didukung oleh 5 (lima) Entitas Anak dan 4 (empat) Entitas Asosiasi yang bergerak dalam usaha jasa *holding* radio, dan *marketing agency services*. Entitas Anak tersebut adalah PT Republika Media Mandiri bergerak di bidang media cetak penerbitan koran, PT Danapati Abinaya Investama bergerak di bidang penyiaran televisi swasta lokal, PT Kalyanamitra Andhara Mahardhika bergerak di bidang *creative agency* dan *brand activation*, PT Gamma Investa Lestari bergerak di bidang pengelolaan kompleks sarana olahraga (*sportmall*), dan PT Akasia Damcorp Waba yang saat ini belum beroperasi, namun nantinya akan bergerak di bidang teknologi informasi. Sedangkan 4 (empat) Entitas Asosiasi tersebut adalah PT Mahaka Radio Integra Tbk bergerak di bidang jasa *holding* radio, PT Emas Indonesia bergerak di bidang media cetak penerbitan koran, PT Khazanah Alwahda Kreatif bergerak di bidang periklanan, dan PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika bergerak di bidang customer relationship management.

Saat ini operasional Perseroan dan Entitas Anak tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yaitu Jakarta dan sebagian kota-kota besar di pulau Jawa, antara lain Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.

2. Pemasaran

Wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak adalah Jakarta. Dalam melakukan pemasarannya, Perseroan melakukan pemasaran secara *digital*, yaitu dengan mulai melakukan strategi *e-marketing*. Selain itu Perseroan lebih fokus untuk meningkatkan layanan kerjasama terhadap target pasar yang ada, baik dalam bentuk kerjasama baru seperti *revenue sharing* atau memberikan *diskon khusus* yang bertujuan untuk mempertahankan kerjasama serta bisnis dalam kondisi ekonomi saat ini.

Adanya diferensiasi konten maupun program berdasarkan target, segmen dan permintaan dari penonton yang akan menambah keragaman pilihan bagi konsumen dalam beriklan. Perseroan berusaha mengoptimalkan *digital* dan media sosial untuk pencapaian *awareness* yang lebih baik lagi kepada masyarakat, disamping sebagai potensi pendapatan lainnya melalui *repackage* konten yang diproduksi dan ditayangkan diluar platform televisi. Dalam melakukan kegiatan pemasarannya, Perseroan juga berkolaborasi dengan beberapa agensi, unit di Grup, dan vendor saat *project pitching*.

Khusus untuk Harian Umum Republika, Harian Umum Republika menempatkan diri sebagai penyedia konten dan aktivitas berkualitas bagi masyarakat, terutama komunitas Muslim moderat, dan mengikat mereka dalam nilai-nilai bersama yang

berkontribusi positif untuk bangsa. Republika menjadi jembatan yang sangat efektif dan efisien bagi institusi pemerintah, korporasi, lembaga pendidikan, lembaga nirlaba, dan lainnya untuk menjangkau komunitas tersebut.

3. Strategi Usaha

Manajemen Perseroan terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Melakukan efisiensi di segala lini, termasuk sektor Sumber Daya Manusia dengan mengerahkan karyawan yang dapat *multi-tasking* dan optimisasi biaya
2. *Digital optimization*/transformasi teknologi ke arah digitalisasi yakni dengan pembuatan konsep dan konten berbasis *digital*
3. Transformasi *digital* telah berlangsung untuk media cetak Republika yang telah menjadi media pertama dalam jaringan (daring) pada 1995. Pengembangan platform digital dilakukan dengan tetap mempertahankan kredibilitas yang telah terbentuk dan kini menjangkau lebih banyak audiens melalui *republika.co.id*, *ihram.co.id*, *republika.id*, situs-situs lokal, sejumlah aplikasi, dan media sosial yang membentuk ekosistem *digital* yang unik.

4. Keunggulan Bersaing

Untuk kegiatan usaha PT Danapati Abinaya Investama (JakTV), Perseroan bersaing dengan perusahaan sejenis yang fokus di pasar pelanggan dengan 6 stasiun TV lokal selaku kompetitor, antara lain O'Channel, Elshinta TV, DAAI TV, K-TV, My TV dan CTVB.

Tabel Peringkat TV 2021

No	Channel	TVR	Share	No	Channel	TVR	Share
1	RCTI	2.83	24.52	12	INEWS	0.20	1.73
2	SCTV	1.58	13.74	13	TVRI	0.15	1.28
3	IVM	1.38	11.81	14	KOMPASTV	0.11	0.95
4	MNCTV	1.10	9.53	15	METRO	0.10	0.89
5	TRANS7	0.75	6.55	16	O'CHNL	0.07	0.59
6	GTV	0.72	6.28	17	JAKTV	0.02	0.16
7	KTV	0.65	5.65	18	ELSTV	0.02	0.15
8	TRANS	0.62	5.35	19	DAAI	0.01	0.10
9	ANTV	0.58	4.99	20	K-TV	0.01	0.07
10	NET	0.35	3.04	21	MYTV	0.01	0.05
11	TVONE	0.27	2.35	22	CTVB	0.00	0.04

Jika diperingkatkan seluruh TV baik TV Nasional Entertainment, TV News, dan TV Lokal, maka JAKTV hanya berada di posisi 17 dari 22 TV yang bersiaran di Jabodetabek

Jika peta persaingan dikerucutkan hanya TV Lokal, maka JAKTV di tahun 2021 berada di posisi 2

sumber: Nielsen Television Audience Measurement, Jan – Dec 2021, Greater Jakarta

Dengan memperkuat spesifikasi konten dan melakukan sinergi dengan konten sosial media diharapkan bisa menjadi lebih unggul dalam menghadapi persaingan. Selain itu juga dengan distribusi siaran melalui multi platform yang dapat diakses dari berbagai portal yang telah bekerja sama dengan JakTV.

Untuk kegiatan usaha PT Kalyanamitra Adhara Mahardika (Alive) yang memiliki kegiatan usaha *Creative Agency* dan *Brand Activation* (Aktivitas Merek), Perseroan bersaing dengan perusahaan sejenis yang fokus di pasar pelanggan, antara lain SNAP, FAB Grup, Kawan, Dentsu, Kincir, Flock dan Trastas.

Untuk kegiatan usaha grup Republika Media Mandiri, Perseroan bersaing dengan perusahaan sejenis yang fokus di pasar pelanggan untuk penerbitan dan media cetak, antara lain dengan Kompas, Tempo, Media Indonesia. Sementara untuk entitas anak PT Pustaka Abdi Bangsa, Perseroan mensejajarkan diri dengan grup Gramedia dan Mizan.

5. Pemasok

Berikut rincian kontribusi 10 (sepuluh) besar pemasok Perseroan per 30 Juni 2021 berdasarkan pembelian ke pemasok dibandingkan dengan total pembelian:

Keterangan	(dalam %)
	30 Juni 2021
PT Mahaka Visual Integra	19,16%
PT Suara Irama Indah	9,71%
PT Radio Attahiriyah	9,16%
PT Trans Digital Media	5,29%
PT Jawa Pos Multimedia	4,37%
PT Indosat Tbk	1,43%
Tweeter Asia Pacific Pte Ltd	1,42%
CV Berkat Lamandau	1,14%
PT Solusi Media Teknologi	1,03%
PT Gita Persada Rajawali	0,70%

6. Pelanggan

Berikut rincian kontribusi 10 (sepuluh) besar pelanggan Perseroan per 30 Juni 2021 berdasarkan penjualan ke pelanggan dibandingkan dengan total penjualan:

Keterangan	(dalam %)
	30 Juni 2021
PT Lejel Shopping	6,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,99%
PT Astra Honda Motor	4,22%
Bank Bukopin	1,45%
PT Tiga Citra Cinema	1,34%
PT Tuneup Digital Media	1,28%
PT PLN (Persero),	1,20%
PT Gelora Djaja	1,17%
Lutfi Agency	0,84%
PT Samsung Electronics Indonesia	0,83%

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ketergantungan pada pelanggan tertentu.

7. Prospek Usaha

Berdasarkan laporan *Global Entertainment & Media Outlook 2021-2025* yang dikeluarkan oleh PwC, pendapatan industri media dan hiburan pada periode 2020 hingga 2025 diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR 5% per tahun. Berdasarkan laporan yang sama, pada periode 2020 hingga 2025, Indonesia diperkirakan memiliki pertumbuhan pendapatan industri media dan hiburan yang lebih tinggi dengan CAGR lebih dari 8% per tahun.

Industri iklan secara global diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 6,5% pada periode 2020 hingga 2025, di mana terjadi pergeseran kontribusi segmen, di mana iklan pada internet akan diperkirakan tumbuh lebih tinggi dari iklan pada koran dan majalah, maupun iklan pada televisi (sumber: *PwC's Global Entertainment & Media Outlook 2021-2025*).

Pergeseran segmen tersebut disertai dengan tingginya persaingan di industri media menjadikan akses terhadap data sebagai kunci sukses bisnis. Peluang atas model bisnis monetisasi audiens, *creator* dan *hybrid*, serta inovasi di digital platform sangatlah pesat. Hal ini mendorong tradisional media untuk memikirkan model baru yang lebih berteknologi dan *cost savvy* dalam bisnis dan produksi.

Perkembangan media pada tahun 2022 masih menunjukkan arah yang sama di mana media digital masih menjadi fokus untuk meningkatkan keunggulan kompetitif serta memperbesar pangsa pasar di industri media. Bank Indonesia

memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 pada kisaran 4,7% - 5,5%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 pada kisaran 3,2% - 4,0%. Peningkatan pertumbuhan dibanding tahun 2021 ini diperkirakan Perseroan memiliki efek yang sama pada pertumbuhan industri media, sehingga diharapkan kinerja keuangan Perseroan juga akan mengalami perbaikan jika Perseroan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pangsa pasarnya.

Sebagai upaya bangkit dari iklim pandemi, Perseroan berencana untuk melakukan perubahan dengan mengedepankan tiga pilar inovasi :

1. Perseroan akan berinovasi berdasarkan perubahan perilaku masyarakat akibat pandemi
2. Perseroan akan memperkuat brand dan melakukan transformasi digital
3. Perseroan akan secara berkala meregenerasi sektor SDM perusahaannya

Salah satu entitas anak terbesar Perseroan yaitu Republika Group merencanakan untuk meluncurkan beberapa produk inovasinya di tahun 2021 seperti: Retizen.id, Ihram.co.id, Janna.co.id dan UK Mart. Produk inovasi ini direncanakan untuk menasar segala kebutuhan *audience* digital dalam interaksi informasi, transaksi kebutuhan, pemenuhan gaya hidup dan pemberdayaan UMKM pada segmen religious. Sebelumnya Republika Group juga telah memiliki *channel* digital seperti Republika.co.id, Republika.id, Repjabar.co.id, Repjogja.co.id yang telah lebih dulu beroperasi.

Beberapa terobosan lain juga dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah strategis dalam mengembangkan bisnis media. Perseroan dengan JakTV-nya juga mencoba mengadopsi perubahan baru dalam perilaku menonton masyarakat Indonesia. JakTV saat ini tengah mengembangkan embrio program baru dari hasil kolaborasi dengan *influencer* terkemuka nasional yang direncanakan akan mengudara di semester akhir 2021. Langkah lain yang juga menjadi strategi Perseroan adalah dengan melakukan beberapa akuisisi pada beberapa entitas anak yang dimiliki PT Mahaka Radio Integra Tbk seperti: Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd dan PT Cepat Untung Agar Nikmat.

Selain Republika Group dan JakTV, saat ini Perseroan tercatat menaungi beberapa unit bisnis lain seperti Mahaka Radio Integra, Harian Indonesia, Inspire, Alive, CardPlus, serta Mahaka Square. Proyeksi makro saat ini memberikan optimisme bagi kelangsungan bisnis Perseroan baik secara perusahaan induk maupun secara kelompok unit bisnis yang berada di bawah naungannya.

8. Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip:

1. Keterbukaan

Prinsip keterbukaan adalah transparansi dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Keterbukaan ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyediakan informasi material dan relevan tentang Perseroan. Perseroan selalu mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga untuk hal-hal lain yang penting diketahui oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi dari prinsip keterbukaan yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah dengan melakukan:

- Menyampaikan laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana yang diwajibkan kepada perusahaan publik
- Laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.
- Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik

2. Keadilan

Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundangundangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Implementasi Perseroan pada prinsip keadilan antara lain :

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Perseroan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.

- Perseroan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan kekuasaan antar bagian dalam Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada bagian yang lain. Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/ atau bagian dalam Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Implementasi Prinsip Akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar bagian dalam Persoran :

- RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS; Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundangundangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi Prinsip Pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

- Mematuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal

5. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh bagian dalam Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Impelemtasi prinsip kemandirian oleh perseroan antara lain:

- Diantara bagian dalam Perseroan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.
- Selain bagian dalam Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan
- Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan
- Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang

Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

9. Corporate Social Responsibility

Beberapa kegiatan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak kepada masyarakat dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan unit bisnisnya sepanjang tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

1. Mahaka Media bekerja sama dengan JAKTV mengadakan *corporate social responsibility* dengan tema Sayangi Sesama Peduli Lansia, dimana acara ini diselenggarakan pada bulan Februari 2020 yang bertempat di Panti WreBudi Mulya 2 Jakarta Barat.
2. Artha Graha Peduli dan Hotel Borobudur Jakarta bekerjasama mengadakan acara Cap Go Meh dan pemberian Donasi kepada 70 Anak Yatim dan petugas PPSU, dimana acara ini diselenggarakan pada bulan Februari 2020.
3. Pada bulan Juni 2020 Cardplus memberikan bantuan kebutuhan sembako bagi warga yang terdampak pandemic COVID-19.
4. #MARIsalingjaga” merupakan program kemanusiaan yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2020 yang bertujuan untuk membantu korban banjir Jakarta, tenaga medis, dan pengemudi umum.
5. Dalam rangka membantu tenaga medis yang berjuang untuk melawan pandemic covid-19, Republika memberikan bantuan alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan, dimana acara ini diselenggarakan pada April 2020.
6. Pada tanggal 21 Juli 2021, Perseroan menyumbangkan 1 (satu) ekor sapi dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha kepada masyarakat sekitar wilayah kantor.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi Ekuitas Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tanggal 30 Juni 2021
EKUITAS	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	275.513
Tambahan modal disetor - neto	(101.245)
Penghasilan komprehensif lain	234.650
Saldo laba (defisit)	
Telah ditentukan penggunaannya	439
Belum ditentukan penggunaannya	(264.428)
Subtotal	144.928
Keperentingan nonpengendali	(105.259)
TOTAL EKUITAS – NETO	39.668

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (PMHMETD VI atau PMHMETD VI). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar Harga Pelaksanaan. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dengan surat No. 085/PTMM/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan HMETD sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Apabila seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Neto	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Keperentingan Nonpengendali	Total
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
1	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2021	275.513	(101.245)	234.650	439	(264.428)	(105.259)	39.668

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Kepentingan Nonpengendali	Total
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
2	PMHMETD VI sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham	118.077	59.038					177.115
3	Biaya Emisi		(4.636)					(4.636)
4	Proforma ekuitas setelah dilaksanakannya PMHMETD VI	393.590	-46.843		439	(264.428)	(105.259)	212.147

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD VI, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen kas.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS

Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan:

- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan antara Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) sampai dengan Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan lebih dari Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.

Tabel dibawah ini memuat keterangan tentang deviden kas yang telah dibagikan sesuai dengan periode yang tercatat.

Tahun Buku	Laba Bersih (Rugi) (Juta Rp)	Deviden Kas (Juta Rp)	Deviden Kas (Rp/saham)	% Terhadap Laba Bersih
1999	(3.392)	350.970.003	35,10	40

Perseroan tidak membagikan dividen sejak tahun 2000 sampai dengan periode laporan keuangan terakhir dikarenakan saldo laba Perseroan yang masih negatif.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.

PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN DIDASARI PADA KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN PERSEROAN.

XI. PERPAJAKAN

Penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak penghasilan yang dipotong dari jumlah brutonya oleh pihak yang wajib membayarkan, sesuai dengan peraturan perpajakan sebagai berikut:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008).
2. Sebesar 15% (lima belas persen) apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak dalam negeri selain wajib pajak orang pribadi (firma, perseroan komanditer, perusahaan terbuka, yayasan dan organisasi sejenis, dan sebagainya). Apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UU Penghasilan No. 36 Tahun 2008).

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 pada ayat (1) UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia;
 - b. Dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia, dengan syarat:
 - 1) Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
 - 2) Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut;
 - c. Dividen dari saham perseroan terbatas dan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.
3. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani P3B dengan Indonesia, dan memenuhi syarat sesuai Pasal 26 UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No.: SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPH atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di BEI menetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima oleh Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0.5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0.5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka perhitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai Pasal 17 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-03/PJ.42/1993 tentang Pajak Penghasilan atas bukti HMETD, apabila Pemegang Saham menjual bukti HMETD, maka hasil penjualan tersebut adalah penghasilan yang merupakan Objek Pajak Penghasilan. Penghasilan dari penjualan bukti HMETD yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri, selain bentuk usaha tetap di Indonesia, dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan di Indonesia apabila bukti HMETD dibeli dan dibayar oleh orang pribadi penduduk Indonesia atau mempunyai niat untuk tinggal di Indonesia, badan yang didirikan atau berkedudukan di Indonesia, dan bentuk usaha tetap.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea meterai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

XII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berikut adalah keterangan tentang Pembeli Siaga:

a. Nama Pembeli Siaga

PT Solic Kreasi Baru (“SKB”)

b. Alamat domisili atau kantor pusat Pembeli Siaga

SKB berdomisili di DKI Jakarta, dengan kantor pusat berada di Mangkuluhur City Tower One Lantai 18 suite 11, Jl. Gatot Subroto kav 1-3, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

c. Bidang usaha

SKB adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas teknologi informasi dan perdagangan.

d. Status badan hukum

SKB berstatus Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) di Indonesia.

e. Susunan pengurus dan pengawas

Susunan pengurus SKB adalah sebagai berikut:

Komisaris : Abraham Theofilus
Direktur : Martin Suharlie

f. Struktur permodalan

Berdasarkan profil SKB yang diunduh dari situs [website:https://ahu.go.id/](https://ahu.go.id/) yang dikelola oleh Kementerian Hukum dan HAM, struktur permodalan SKB per tanggal 7 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	240.000	24.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Martin Suharlie	20.000	2.000.000.000	33,33
Suryandy Jahja	20.000	2.000.000.000	33,33
Hartono Franscesco	20.000	2.000.000.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	60.000	6.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	180.000	18.000.000.000	

g. Penerima manfaat dari Pembeli Siaga

Penerima manfaat dari SKB adalah Hartono Franscesco.

h. Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Surat Pernyataan Kecukupan Dana tanggal 11 Januari 2022 SKB menyatakan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD yang dialihkan Beyond Media kepadanya dan juga memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan kewajiban SKB sebagai pembeli siaga sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga. Dana yang digunakan oleh SKB untuk melakukan penysetoran modal dalam PMHMETD VI berasal dari kas internal. Bukti kecukupan dana SKB adalah berupa Surat Referensi dari PT Bank Central Asia No. 003/REF//GRA/2022 tanggal 7 Januari 2022 dan salinan mutasi harian per 7 Januari 2022 sebesar Rp 178.000.421.100,00.

i. Sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan

Bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan.

j. Keterangan mengenai porsi yang akan diambil oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka dan Sehubungan dengan Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI tanggal 7 Desember 2021 dan Addendum terhadap Perjanjian Pengalihan dalam Rangka dan Sehubungan dengan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI PT Mahaka Media Tbk antara PT Mahaka Media Tbk dengan PT Solic Kreasi Baru, sebagai Pembeli Siaga, dan PT Beyond Media tanggal 12 Januari 2022 apabila hak untuk memesan HMETD yang ditawarkan berdasarkan PMHMETD VI, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Bukti HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI tidak dibeli sepenuhnya oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD, maka HMETD tersisa yang belum dipesan akan dialokasikan kepada Pemegang Saham yang telah menyerahkan permohonan untuk HMETD yang lebih dari apa yang menjadi hak mereka sebagaimana dirujuk dalam Sertifikat Bukti HMETD (di mana HEMTD tersebut harus dialokasikan kepada Pemegang Saham tersebut sesuai dengan proporsi HMETD mereka yang dilaksanakan selama jangka waktu perdagangan).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa HMETD yang tersisa akan dibeli oleh SKB sebagai Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

k. Uraian tentang persyaratan penting dari perjanjian pembelian sisa Efek atau persetujuan untuk membeli Efek oleh Pembeli Siaga

1. Pembeli Siaga berkomitmen dan berjanji dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk membeli Saham Baru yang tersisa;
2. Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup untuk membeli Saham Baru dengan harga yang tercantum dalam Prospektus ini;
3. Pembeli Siaga wajib melakukan pembayaran atas seluruh harga Saham Baru yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga secara penuh ke rekening yang tercantum dalam Prospektus ini dan ketentuan lebih lanjut mengenai pembayaran atas Saham Baru yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga adalah sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini;
4. Setiap pihak dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham setuju untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, maupun dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau oleh instansi yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan ketentuan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

l. Uraian tentang persetujuan dari pihak yang berwenang

SKB tidak memerlukan persetujuan dari pihak yang berwenang untuk melaksanakan porsi HMETD-nya.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PMHMETD VI ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Gedung Cyber 2 Lt. 20
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
 Jakarta Selatan 12950
 Indonesia

Nama rekan : Juninho Widjaja, CPA
 No. STTD : STTD.AP-569/PM.2/2018
 Tanggal STTD : 5 Juni 2018
 Asosiasi profesi: IAPI
 Standar profesi: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Perseroan menunjuk Akuntan Publik KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan berdasarkan Surat Penunjukan No. KNMT&R/IIIa/EL-0029/08/2021/JW tanggal 30 Agustus 2021.

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum : NKNLegal Nurhadian Kartohadiprodo Noorcahyo

Dea Tower II, 9th Floor- Kawasan Mega Kuningan
 Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3
 Jakarta 12950

Nama rekan : Aji Nurhadian
 Nomor STTD : STTD.KH-101/PM.2/2018
 Tanggal STTD : 14 Mei 2018
 Nomor HKHPM : 200410

Nama rekan : Chandra Bima Prakasa
 Nomor STTD : STTD.KH-81/PM.2/2018
 Tanggal STTD : 14 Mei 2018
 Nomor HKHPM : 201227

Pedoman Kerja : Pedoman Kerja yang digunakan oleh Konsultan Hukum mengikuti ketentuan yang diatur dalam Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Perseroan menunjuk Konsultan Hukum NKNLegal (Nurhadian Kartohadiprodo Noorcahyo), berdasarkan Surat Penunjukan No. 051B/PTMM/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD VI ini adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka PMHMETD VI yang didasarkan pada pemeriksaan dari segi hukum dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian yang telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

3. Notaris : Kantor Notaris Zulkifli Harahap S.H.

Jl. RS. Fatmawati Raya No. 15
Jakarta 12140

Nomor STTD : STTD.N.236/PM.223/2019

Tanggal STTD : 4 Desember 2019

No. Keanggotaan Asosiasi : 5264231200287125

Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn. berdasarkan Surat Penunjukan No. 076b/PTMM/XI/2021 tanggal 11 November 2021.

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PMHMETD VI ini antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka PMHMETD VI, diantaranya membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan PMHMETD VI, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora berdasarkan Surat Penunjukan No. PW-079/ABBA/092021 tanggal 14 September 2021.

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) dalam PMHMETD VI ini antara lain menyusun Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD), mencetak sertifikat bukti HMETD dan mendepositkan HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik serta mendepositkan ke dalam penitipan kolektif di KSEI dan menyediakan data transfer pengambilan uang pemesanan pembelian saham.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Rangka PMHMETD VI ini menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UJPM.

XIV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD VI ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD VI ini, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT Mahaka Media Tbk No. 11 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zulkiffi Harahap, SH., MH., Notaris di Jakarta.

PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PUT ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 21 Februari 2022.

PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Februari 2022 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD VI di BAE mulai tanggal 22 Februari 2022 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui

sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
 - 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
 - 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMEDT yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (*Covid-2019*) maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan *email* permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH" atau dapat di-unduh dalam situs web Perseroan yakni www.mahakamedia.com;
- *Email* yang akan diikuti dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui *email* ke alamat *email* yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotokopi KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan *email* balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Maret 2022, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjataan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Proses Penjataan Pemesanan Tambahan akan memenuhi Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum, dan POJK 32/2015.

PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Atas Nama: PT Mahaka Media Tbk
No. Rekening: 04250.100.0037.302

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 7 Maret 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyampaikan melalui *e-mail* pemegang HMETD *Scan Copy* bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Perseroan atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan PUT berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan atau sebesar 2,85% (dua koma delapan lima persen) pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh Pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Usaha) serta asli Surat Kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari Pemberi dan Penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI ke Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama yang bersangkutan.

PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD akan dikirimkan konfirmasi melalui *e-mail* pemegang saham dan pada waktunya setelah berakhirnya PSBB di wilayah DKI Jakarta dapat mengambil SKS atau saham dalam bentuk warkat di kantor BAE Perseroan, dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 22 Februari 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat diunduh pada situs web Perseroan www.mahakamedia.com sejak tanggal 22 Februari 2022.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 22 Februari 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 29745222
Faksimili: (021) 29289961
e-mail: opr@adimitra-jk.co.id